

# PROFIL INOVASI DAERAH 2024:

## Innovation as a Solution



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KABUPATEN TRENGGALEK  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya Profil Inovasi Daerah: *Innovation as a Solution* Tahun 2024 telah dapat disusun dan ditetapkan tepat waktu. Inovasi merupakan perubahan sesuatu menjadi yang baru. Pasal 386 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Trenggalek terus melakukan inovasi dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat serta memberikan solusi bagi permasalahan di Kabupaten Trenggalek. Inovasi-inovasi cemerlang dari Kabupaten Trenggalek tidak hanya bersinar di tingkat lokal, namun juga mencuri perhatian di kancah regional bahkan nasional. Beberapa penghargaan bergengsi menjadi semangat ASN untuk terus berlomba-lomba melahirkan ide-ide kreatif. Pada buku Profil ini disampaikan inovasi daerah Kabupaten Trenggalek yang menjadi solusi bagi permasalahan di Kabupaten Trenggalek.

Profil Inovasi Daerah ini terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik Perangkat Daerah maupun seluruh masyarakat Kabupaten Trenggalek yang telah berperan aktif dalam berupaya melakukan inovasi. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Diharapkan Profil Inovasi Daerah ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan di Kabupaten Trenggalek, memberikan semangat dan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Kami senantiasa membuka dan menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan penyusunan Profil Inovasi Daerah selanjutnya. Terima kasih.

Trenggalek, Desember 2024

Kepala Badan Perencanaan,  
Pembangunan, Penelitian dan  
Pengembangan Daerah  
Kabupaten Trenggalek

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	4
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	6
2.1 Gambaran Umum Inovasi Daerah	6
2.2 Inovasi Daerah di Kabupaten Trenggalek	6
2.2.1 Kondisi Inovasi Daerah Tahun 2018-2023	6
2.2.2 Permasalahan Inovasi di Kabupaten Trenggalek	9
2.2.3 Tantangan dan Peluang Inovasi di Kabupaten Trenggalek	10
2.2 Fasilitasi Inovasi Daerah	11
2.2.1 Rapat Koordinasi Inovasi Daerah	11
2.2.2 Bimbingan Teknis Inovasi Daerah	12
2.2.4 Publikasi Inovasi Inovasi Daerah	13
2.2.5 Regulasi Inovasi Daerah	14
2.2.6 Kerjasama Inovasi Daerah	14
2.2.7 Monitoring & Evaluasi Inovasi Daerah	16
2.2.8 Musyawarah Inovasi (MUSANOVA)	18
2.3 Kompetisi inovasi	18
2.3.1 Kompetisi Internal Kabupaten	18
- Katulistiwa Award	18
- <i>Trenggalek Innovation Fest (TIF)</i>	19
- Teknologi Tepat Guna (TTG)	20
2.3.2 Kompetisi Eksternal Kabupaten (Provinsi dan Nasional)	20
- <i>Innovation Government Award (IGA)</i>	21
- Inotek Award	21
- Pemantauan Keberlanjutan dan Replikasi Inovasi Pelayanan Publik (PKRI)	22
2.3.3 Kompetisi Inovasi Lainnya	22
- Penghargaan Pembangunan Daerah	22

- Festival Eksplorasi Kearifan Lokal	23
- Si GERMAS d'LILA	23
- DASI EMAS	24
<b>BAB III HASIL INOVASI DAERAH</b>	25
3.1 Daftar Inovasi Daerah Tahun 2024	25
3.2 Penghargaan Tahun 2024	41
3.2.1 Kompetisi Internal Kabupaten	41
- Katulistiwa Award	41
3.2.2 Kompetisi Eksternal Kabupaten (Provinsi dan Nasional)	41
- Innovation Government Award (IGA)	52
- Inotek Award	59
- Pemantauan Keberlanjutan dan Replikasi Inovasi Pelayanan Publik (PKRI)	62
3.2.3 Kompetisi Inovasi Lainnya	63
- Festival Eksplorasi Kearifan Lokal	63
- Si GERMAS d'LILA	64
- DASI EMAS	65
<b>BAB IV PENUTUP</b>	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2 Saran	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek	7
Tabel 2.2	Jadwal Pelaksanaan Katulistiwa	18
Tabel 3.1	Daftar Inovasi Daerah	25
Tabel 3.2	Inovasi Daerah yang disampaikan pada IGA 2024	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Posisi Indonesia pada Indeks Inovasi Global 2024	2
Gambar 1.2	Skor IDSD Tahun 2023 Kabupaten/Kota se Jawa Timur.	3
Gambar 1.3	Pilar Daya Saing Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2023	3
Gambar 2.1	Penerimaan Penghargaan Indeks Inovasi Daerah Tahun 2020	7
Gambar 2.2	Penghargaan Lomba Inovasi Tatanan Normal Baru	8
Gambar 2.3	Penerimaan Penghargaan Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023	8
Gambar 2.4	Rapat Koordinasi Inovasi Daerah	11
Gambar 2.5	Bimbingan Teknis Inovasi Daerah	12
Gambar 2.6	Publikasi Inovasi Melalui Media Massa	13
Gambar 2.7	Studi Replikasi Inovasi Kab. Ponorogo	14
Gambar 2.8	Studi Replikasi Inovasi Kab. Ngawi	15
Gambar 2.9	Studi Replikasi Inovasi Kab. Wonogiri	15
Gambar 2.10	Laporan Kajian Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	16
Gambar 2.11	Musyawarah Inovasi (MUSANOVA)	17
Gambar 2.12	Katulistiva Award 2024	19
Gambar 2.13	<i>Trenggalek Innovation Fest 2024</i>	20
Gambar 3.1	Top I Perangkat Daerah Terinovatif	42
Gambar 3.2	Top II Perangkat Daerah Terinovatif	43
Gambar 3.3	Top III Perangkat Daerah Terinovatif	44
Gambar 3.4	Juara I Lembaga Pendidikan Terinovatif	45
Gambar 3.5	Juara II Lembaga Pendidikan Terinovatif	46
Gambar 3.6	Juara III Lembaga Pendidikan Terinovatif	47
Gambar 3.7	Inovasi Bioreeftek Cinta	48
Gambar 3.8	Inovasi PEDANG RASWARA	49
Gambar 3.9	Inovasi PENDEKAR BERAKSI	50
Gambar 3.10	Inovasi SATSET RING	51
Gambar 3.11	Top II Inovasi Lembaga Pendidikan	52
Gambar 3.12	Penghargaan Kabupaten Sangat Inovatif	53
Gambar 3.13	Grafik Penilaian Akhir IID 2024	58
Gambar 3.14	Penerimaan Penghargaan Inotek Award 2024	61
Gambar 3.15	Penerimaan Penghargaan PKRI	62

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Inovasi (*innovation*) berasal dari kata Latin *innovationem* yang mengacu pada sesuatu hal yang baru atau sesuatu hal yang sebelumnya tidak ada<sup>1</sup>. Selama ini, inovasi identik dengan penemuan teknologi baru seperti komputer atau telepon, namun pada dasarnya inovasi tidak melulu tentang teknologi. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Tidd dan Bessant (2018)<sup>2</sup> yang menyatakan bahwa inovasi tidak hanya tentang teknologi yang tinggi, melainkan tentang mengidentifikasi atau menciptakan peluang, peningkatan kualitas layanan, menumbuhkan pasar baru, memikirkan kembali layanan yang sudah ada, memenuhi kebutuhan sosial, dan perbaikan layanan. Inovasi adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memberikan tambah bagi masyarakat. Berbeda dengan invensi yang merupakan penemuan namun tidak memiliki nilai tambah dan tidak dimanfaatkan masyarakat. Inovasi adalah pendorong utama perubahan dalam kehidupan. Schumpeter sebagaimana dikutip oleh Sweezy (1943)<sup>3</sup> menyatakan bahwa "*innovation is defined as doing things differently in the realm of economic life*". Sehingga inovasi dapat diartikan sebagai faktor kunci pertumbuhan ekonomi dan daya saing suatu perusahaan, daerah maupun negara.

Sektor publik, termasuk pemerintahan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Manfaat inovasi di sektor publik tidak hanya dirasakan oleh sektor itu sendiri, melainkan juga berdampak positif bagi dunia usaha dan masyarakat luas. Dalam sektor publik, pemerintah harus mampu merespon perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat dengan tepat. Di Indonesia, sejak reformasi desentralisasi telah memperkuat otonomi daerah yang mendorong beragam inovasi dalam pelayanan publik dan pembangunan. Inovasi dalam pelayanan publik dapat meningkatkan iklim bisnis dan meningkatkan daya saing nasional. Inovasi ini dapat mencakup penyederhanaan proses bisnis, penggunaan teknologi dan peningkatan efisiensi birokrasi<sup>4</sup>.

Sebagai upaya efisiensi birokrasi, pemerintah mengambil langkah penataan organisasi penyelenggara pelayanan publik melalui reformasi birokrasi. Peningkatan pelayanan publik dilakukan melalui berbagai strategi salah satunya adalah melakukan inovasi pelayanan publik yang berkelanjutan. Strategi ini dilakukan secara bertahap hingga pada akhirnya terwujud pelayanan publik berkelas dunia (*world class government*) pada tahun 2025 (Prabowo, Hadi, *et.al*, 2022)<sup>5</sup>. Hal ini mendorong adanya berbagai kompetisi inovasi yang dapat menarik investasi dan mengembangkan daya tarik ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah dituntut berinovasi melalui terobosan baru, kreativitas, dan mengikuti perkembangan teknologi.

---

<sup>1</sup> Diharto, Awan Kostrad. 2022. Manajemen Inovasi dan Kreativitas. Yogyakarta: Tim Gerbang Media Aksara

<sup>2</sup> Tidd, J. and Bessant, J.R. (2018) Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organizational Change. Hoboken: John Wiley & Sons

<sup>3</sup> Sweezy, M. Paul. 1943. Professor Schumpeter's Theory of Innovation. Jurnal The Review of Economics and Statistics Vol 25 No. 1 page 93-94. Cambridge: The MIT Press

<sup>4</sup> KepmenpanRB. 2023. Model Inovasi Pelayanan Publik Bidang Peningkatan Investasi. Jakarta: JIPPNAS Menpan. Diakses 16/12/2024 melalui

[https://jippnas.menpan.go.id/assets/pdf/Model%20Inovasi%20Peningkatan%20Investasi\\_OK%20JIPPNAS.pdf](https://jippnas.menpan.go.id/assets/pdf/Model%20Inovasi%20Peningkatan%20Investasi_OK%20JIPPNAS.pdf)

<sup>5</sup> Prabowo, Hadi, *et. al*. 2022. Inovasi Pelayanan pada Organisasi Publik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kapasitas dan kemampuan daerah dalam berinovasi akan berkontribusi pada peningkatan daya saing nasional dan global. Merujuk pada laporan *Global Innovation Index 2024*<sup>6</sup>, Indonesia meraih peringkat ke 54 dari 133 negara dengan skor 30,6. Meningkat dari peringkat 87 pada tahun 2022 dan peringkat 61 pada tahun 2024. Di tingkat regional, peringkat Indonesia masih dibawah Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Di era persaingan global, inovasi sektor publik merupakan salah satu strategi yang harus ditempuh dalam meningkatkan daya saing guna mengejar ketertinggalan dengan negara lain.

Gambar 1.1  
Posisi Indonesia pada Indeks Inovasi Global 2024



Sumber: *Global Innovation Index, 2024*<sup>7</sup>

Di tingkat nasional, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) juga mengukur daya saing setiap provinsi dan kabupaten/kota melalui instrumen Indeks Daya Saing Daerah (IDSD). Pengukuran IDSD bertujuan menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam memaksimalkan potensi untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing, demi kesejahteraan masyarakat. Penyusunan model IDSD melibatkan studi komparatif terhadap berbagai indeks daya saing yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga baik nasional maupun internasional seperti indeks inovasi daerah (BSKDN Kemendagri), *Global Competitiveness Index - World Economic Forum (GCI-WEF)*; *Global Innovation Index (GII - Johnson Cornell University, Wipo dan Insead)* dan Asian Competitiveness Indeks (ACI) yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia.

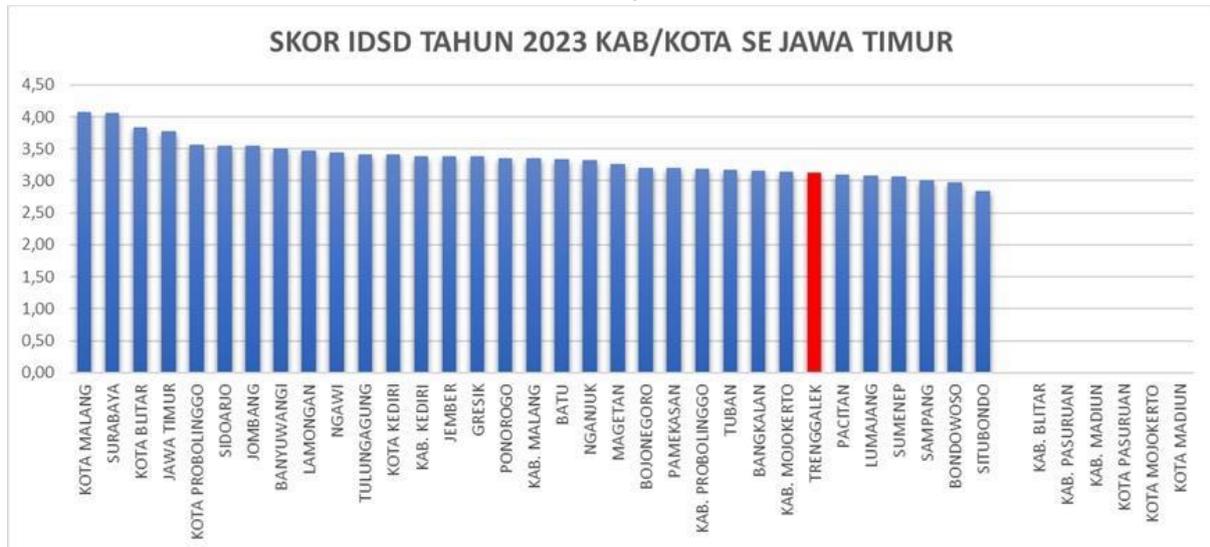
Posisi daya saing Kabupaten Trenggalek Meningkat dari Tahun 2022, namun masih berada dibawah nasional dan provinsi. Secara umum posisi Kabupaten Trenggalek mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, semula ada di peringkat 202 menjadi

<sup>6</sup> World Intellectual Property Organization (WIPO). 2024. *Global Innovation Index 2024: Unlocking the Promise of Social Entrepreneurship 17<sup>th</sup> edition*. Geneva: WIPO. Diakses 16/12/2024 melalui <https://www.wipo.int/web-publications/global-innovation-index-2024/en/>

<sup>7</sup> Ibid

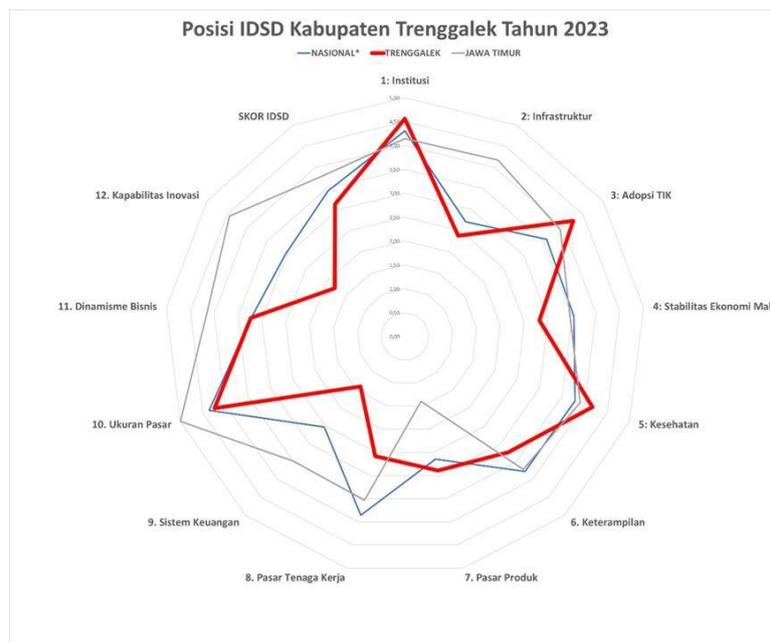
peringkat 188 dari 514 Kabupaten/Kota se-Indonesia dan semula di peringkat 27 menjadi peringkat 26 dari 38 Kabupaten/Kota se-Jawa Timur<sup>8</sup>.

Gambar 1.2  
Skor IDSD Tahun 2023 Kabupaten/Kota se Jawa Timur



Sumber: Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2024<sup>9</sup>

Gambar 1.3  
Pilar Daya Saing Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2023



Sumber: Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2024<sup>10</sup>

<sup>8</sup> BRIN. 2024. Indeks Daya Saing Daerah 2023. Jakarta: Penerbit BRIN. Diakses 27/02/2024 melalui <https://brin.go.id/drid/page/indeks-daya-saing-daerah>

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> Ibid

Peningkatan skor IDSD didominasi oleh beberapa pilar, utamanya pada pilar Ukuran Pasar (naik 3,39 poin), Adopsi TIK (naik 1,056 poin) dan Kapabilitas Inovasi (naik 0,84 poin). Perkembangan skor IDSD Kab. Trenggalek pada tahun 2020 sebesar 3,2741, Tahun 2021 sebesar 3,12, tahun 2022 sebesar 2,84 dan tahun 2023 menjadi 3,13. Terkait penurunan Skor IDSD dari tahun 2020 dikarenakan terjadi Perubahan Metode Pengukuran IDSD (semula melalui Pelaporan, berganti menjadi pengukuran *Global Competitiveness Index* dari WEF).

Terdapat 4 Indikator dari 48 indikator yang sudah memiliki skor maksimal. 2 indikator dirasa sulit untuk dimaksimalkan yaitu Layanan Infrastruktur Stasiun Kereta Api dan Bandara. Adapun 10 besar indikator yang harus segera diperbaiki adalah: 1) Belanja riset; 2) Indeks keunggulan lembaga riset; 3) Aksesibilitas Jalan; 4) Persentase kredit swasta terhadap PDRB Harga Berlaku (Persen); 5) Nilai ICOR (Investasi); 6) Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif; 7) Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil; 8) Pertumbuhan Nomor Induk Berusaha (NIB); 9) Nilai Akad Kredit Usaha Rakyat (Rupiah); 10) Publikasi ilmiah<sup>11</sup>.

Berdasarkan hasil IDSD, perlu untuk memprioritaskan upaya perbaikan pada 10 indikator utama tersebut, serta melakukan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan yang dicapai. Selain itu, untuk mencapai tujuan peningkatan kinerja secara keseluruhan, diperlukan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan dalam mengatasi tantangan yang ada, terutama pada sektor infrastruktur dan pasar tenaga kerja. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan inovasi pada berbagai sektor. Komitmen terhadap inovasi akan memaksimalkan potensi daerah, meningkatkan daya saing dan menjadi solusi bagi permasalahan di masyarakat.

Kabupaten Trenggalek telah berkomitmen dalam berinovasi, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jumlah inovasi yang ada di Kabupaten Trenggalek. Kabupaten Trenggalek juga mengikuti beberapa kompetisi inovasi dan mendapatkan berbagai penghargaan. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Trenggalek sebagai instansi pengampu inovasi daerah telah banyak melakukan upaya pengembangan ekosistem inovasi, diantaranya melakukan fasilitasi dan pendampingan inovasi, serta menyelenggarakan kompetisi inovasi. Pada tahun 2024 ini, inovasi memberikan *multiplier effect* dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan buku Profil Inovasi Daerah 2024: *Innovation as a Solution* yang memberikan gambaran tentang inovasi daerah, capaian dan dampaknya bagi masyarakat.

## 1.2 Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Profil Inovasi Daerah ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan informasi komprehensif mengenai gambaran umum, capaian, tantangan dan peluang inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek.
- b. Mendokumentasikan seluruh kegiatan inovasi di Kabupaten Trenggalek
- c. Menginventarisasi berbagai inovasi yang telah dikembangkan

---

<sup>11</sup> Ibid

Adapun tujuan penyusunan Profil Inovasi Daerah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran yang komprehensif tentang ekosistem inovasi di Kabupaten Trenggalek, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan inovasi yang lebih berkelanjutan.
- b. Menyajikan data dan informasi yang akurat tentang kegiatan inovasi kepada masyarakat.
- c. Mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Gambaran Umum Inovasi Daerah**

Inovasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemerintah daerah berada di garis depan dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Menguatnya tuntutan inovasi di sektor publik, pada akhirnya pemerintah menyusun regulasi yang mengatur inovasi daerah melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Dalam undang-undang tersebut, terdapat bab yang secara khusus mengatur inovasi daerah. Disebutkan bahwa dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, pemerintah daerah dapat melakukan inovasi.

Inovasi daerah merupakan semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Inisiatif inovasi berasal tidak hanya dari perangkat daerah tetapi juga kepala daerah, anggota DPRD, aparatur sipil negara bahkan anggota masyarakat. Dalam undang-undang tersebut juga memuat perlindungan bagi pelaku inovasi daerah untuk tidak takut berinovasi. Dalam pasal 389, dijelaskan bahwa dalam hal pelaksanaan inovasi yang telah menjadi kebijakan pemerintah daerah dan inovasi tersebut tidak mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Aparatur Sipil Negara tidak dapat dipidana.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Peraturan pemerintah tersebut dalam pencapaian tujuan inovasi daerah yaitu peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui: a) Peningkatan pelayanan publik; b) Pemberdayaan dan peran serta masyarakat; c) Peningkatan daya saing daerah. Adapun bentuk inovasi daerah yaitu: a) Inovasi tata kelola pemerintahan; b) Inovasi pelayanan publik; dan c) Inovasi daerah lainnya menurut kewenangan daerah. Sebuah inovasi disebut inovasi jika memenuhi beberapa kriteria diantaranya: a) Mengandung pembaharuan seluruh atau sebagian unsur inovasi; b) memberi manfaat bagi daerah dan atau masyarakat; c) Tidak mengakibatkan pembebanan dan/atau pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; d) Merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah; dan e) Dapat direplikasi.

Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri secara khusus memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah daerah yang berhasil melaksanakan inovasi. Kemendagri melakukan penilaian terhadap daerah yang melaksanakan inovasi daerah berdasarkan laporan Kepala Daerah dan mengusulkan calon penerima penghargaan inovasi daerah kepada Menteri. Penilaian inovasi daerah dilakukan melalui pengisian (input) Indeks Inovasi Daerah pada *website* <https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/>.

## 2.2 Inovasi Daerah di Kabupaten Trenggalek

### 2.2.1 Kondisi Inovasi Daerah Tahun 2018-2024

Kabupaten Trenggalek senantiasa berkomitmen melaporkan inovasi daerah ke Kemendagri. Sejak tahun 2018, Kabupaten Trenggalek mengikuti penilaian Indeks Inovasi Daerah. Pada tahun 2018, nilai indeks inovasi daerah sebesar 2.980 (kategori sangat inovatif) dan masuk peringkat ke 22 dari seluruh kabupaten se-Indonesia. Pada tahun 2019, nilai Indeks Inovasi Daerah sebesar 5.320 (kategori sangat inovatif) dan masuk peringkat ke 52 dari seluruh kabupaten dan kota se-Indonesia. Pada tahun 2020, nilai indeks inovasi daerah sebesar 3.342 (kategori sangat inovatif) dan masuk peringkat 47. Pada tahun 2021, skor Indeks Inovasi Kabupaten Trenggalek sebesar 55,28 (skala 0-100) dengan kategori inovatif dan menempati peringkat ke 49 dari 415 kabupaten se-Indonesia. Sedangkan, pada tahun 2022 Kabupaten Trenggalek melaporkan 26 inovasi daerah, adapun skor indeks inovasi Kabupaten Trenggalek sebesar 56,38 (skala 0-100) dengan kategori inovatif dan menempati peringkat ke 58 dari 415 kabupaten se-Indonesia. Pada tahun 2023, Kabupaten Trenggalek melaporkan 51 Inovasi Daerah dan mendapat skor sebesar 62,67 (skala 0-100). Sedangkan pada tahun 2024, Kabupaten Trenggalek melaporkan 98 inovasi dan mendapat skor sebesar 69,98 (skala 0-100).

Tabel 2.1  
Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek

Tahun	Jumlah inovasi	Indeks	Kategori	Peringkat
2018	3	2.980	Sangat inovatif	22
2019	8	5.320	Sangat inovatif	52
2020	32	3.342	Sangat inovatif	47
2021	30	55,28	Inovatif	49
2022	26	56,38	Inovatif	58
2023	51	62,67	Sangat Inovatif	24
2024	98	69,98	Sangat Inovatif	29

Sumber: Kemendagri, 2024<sup>12</sup>

Gambar 2.1  
Penerimaan Penghargaan Indeks Inovasi Daerah Tahun 2020

<sup>12</sup> Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11 – 4898 Tahun 2024 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2024



Sumber: <https://prokopim.trenggalekkab.go.id/berita/agustus/28-berita/desember/2577-pemkab-trenggalek-dapatkan-predikat-kabupaten-sangat-inovatif-oleh-kemendagri>

Selain menerima penghargaan Kabupaten Sangat Inovatif, pada tahun 2020, Kabupaten Trenggalek juga meraih penghargaan dalam keikutsertaan Lomba Inovasi Tatanan Normal Baru yang diselenggarakan oleh Kemendagri. Kemendagri melombakan 7 sektor dan 4 klaster. Sektor tersebut antara lain pasar tradisional, pasar modern, hotel, restoran, tempat wisata, transportasi umum, tempat Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Sedangkan klasternya meliputi pemerintah provinsi, kabupaten, kota, dan kabupaten/daerah tertinggal. Prestasi yang diukir Pemkab Trenggalek dalam perlombaan ini antara lain Juara I sektor restoran aman covid-19 dengan judul Rumah Makan Produktif Higienis, Juara I sektor hotel aman Covid-19 dengan judul video BEST Hotel Jaas, Juara I sektor pelayanan terpadu satu pintu aman Covid-19 dengan judul video Macoin Aja PTSP dan Juara III sektor tempat wisata aman Covid-19 dengan judul video *On Demand CHS Tourism* Desa Wisata Durensari.

Gambar 2.2  
Penghargaan Lomba Inovasi Tatanan Normal Baru



Sumber: <https://www.trenggalekkab.go.id/article/berita/berpartisipasi-pada-lomba-inovasi-daerah-tatanan-normal-baru-kemendagri-pemkab-trenggalek-borong-4-juara-sekaligus>

Melalui prestasi pembuatan video adaptasi kebiasaan baru tersebut, pemerintah Kabupaten Trenggalek mendapatkan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar 10 milyar. Dana tersebut tentunya digunakan untuk penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi yang memang membutuhkan biaya yang sangat besar.

Gambar 2.3  
Penerimaan Penghargaan Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023



Sumber: BSKDN Kemendagri

Pada tahun 2023, Kabupaten Trenggalek kembali meraih penghargaan sebagai Kabupaten Sangat Inovatif. Penghargaan ini lebih memacu semangat bagi pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam berinovasi.

### 2.2.2 Permasalahan Inovasi Daerah di Kabupaten Trenggalek

Meskipun Kabupaten Trenggalek telah melaksanakan inovasi daerah sejak beberapa tahun yang lalu, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pelaksanaan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), penelitian dan pengkajian. Pelaksanaan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dan aspek kelitbang akan disinergikan dalam dokumen Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2025-2029. Pelaksanaannya akan dilakukan pemantauan dan evaluasi serta pelaporan tahunan untuk mengoptimalkan riset dan inovasi daerah.
- b. Belum optimalnya Ekosistem Inovasi Daerah. Jumlah inovasi daerah yang dilaporkan tahun 2024 hanya 98 inovasi dari kebutuhan 200 inovasi, selain itu skor rata-rata kematangan inovasi masih 90 dari 111. OPD tidak secara bertahap mengirimkan inovasi yang dilakukan beserta bukti data dukung kematangan inovasi
- c. Belum dilaksanakannya penataan basis data inovasi yang terbuka dan mudah diakses. Saat ini data hasil inovasi masih tersedia dalam *google drive*, namun belum semua inovasi ada pada database tersebut.
- d. Belum adanya regulasi yang mengatur tentang kegiatan pengembangan inovasi. Padahal kepastian hukum berupa peraturan daerah (perda) dan/atau peraturan bupati (perbup) sangat krusial untuk mengatur kegiatan dan pengembangan inovasi.
- e. Kurangnya peningkatan implementasi hasil riset dan inovasi daerah yang telah diciptakan. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa sebagian hasil inovasi tidak diimplementasikan oleh perangkat daerah sebagai pengguna hasil inovasi. Masalah-masalah yang muncul dari belum optimalnya implementasi hasil inovasi di Kabupaten Trenggalek adalah keterputusan komunikasi antar perangkat daerah, pemahaman perangkat daerah yang belum komprehensif, dan monitoring evaluasi atas implementasi hasil inovasi daerah.
- f. Belum terealisasinya penyelenggaraan pengembangan kluster inovasi berbasis produk unggulan di daerah. Di Kabupaten Trenggalek belum terdapat peta produk unggulan,

potensi, dan investasi serta belum terselenggaranya kegiatan inovasi berbasis produk unggulan daerah.

- g. Belum terealisasinya adaptasi dan penyelarasan isu internasional terhadap kegiatan inovasi di daerah serta belum terealisasinya kerjasama internasional dalam kegiatan riset di daerah. Kerjasama internasional belum terlaksana karena berbagai kendala akses. Realisasi penyelarasan dengan perkembangan global yang belum tercapai dikarenakan oleh berbagai faktor di daerah. Pertama, kapasitas anggaran yang tidak memungkinkan untuk memperoleh kerjasama internasional. Kedua, kapasitas sumber daya manusia inovasi di perangkat daerah yang telah kelebihan beban kinerja sehingga tidak memungkinkan untuk mengembangkan jaringan kerjasama internasional. Ketiga, jaringan kerjasama dan kemitraan yang belum meluas hingga internasional.

### **2.2.3 Tantangan dan Peluang Inovasi Daerah di Kabupaten Trenggalek**

Selain permasalahan, dalam pengembangan inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek menghadapi beberapa tantangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pembangunan berkelanjutan. Pemerintah daerah dihadapkan pada tantangan besar untuk mewujudkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Inovasi menjadi kunci untuk mempercepat pencapaian target-target tersebut. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat memberikan tekanan yang semakin besar pada lingkungan. Permintaan akan perumahan, fasilitas, dan infrastruktur semakin mendesak sehingga kawasan terbuka semakin berkurang. Pengurangan ruang terbuka berdampak serius, seperti peningkatan suhu udara, pencemaran lingkungan, kebisingan, kemacetan, dan bahkan peningkatan angka kriminalitas. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Reformasi birokrasi. Tantangan utama birokrasi saat ini adalah memenuhi ekspektasi masyarakat yang semakin tinggi terhadap pelayanan publik. Masyarakat menuntut proses yang lebih cepat, efektif, efisien, dan berkualitas. Untuk menjawab tantangan ini, inovasi menjadi keharusan. Desentralisasi telah mendorong pemerintah daerah untuk berinovasi dalam proses pelayanan publik, menarik investasi dan mengembangkan potensi ekonomi daerah.
3. Inovasi Pelayanan Publik. Perkembangan teknologi informasi, khususnya big data, menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Kabupaten Trenggalek dapat memanfaatkan teknologi ini untuk merampingkan proses administrasi kependudukan, meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, serta personalisasi layanan pendidikan.
4. Belum optimalnya budaya inovasi. Meskipun teori dan kebijakan inovasi telah banyak membahas pentingnya riset dan pengembangan, dukungan fiskal, infrastruktur, dan faktor lainnya, namun peran budaya inovasi seringkali terabaikan. Padahal, budaya inovasi merupakan pondasi penting dalam membangun Sistem Inovasi Daerah (SIDa) yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih serius untuk menanamkan budaya inovasi pada masyarakat, agar SIDa tidak hanya menjadi program-program unggulan yang bersifat sementara

Kabupaten Trenggalek memiliki potensi besar untuk mengembangkan inovasi, baik yang berasal dari inisiatif lokal maupun dari luar daerah. Beberapa peluang inovasi yang dapat digali di Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang inovatif. Peran pemimpin dalam mendorong inovasi sangat penting. Visi yang jelas akan menjadi landasan bagi inovasi, sedangkan gaya kepemimpinan yang tepat akan menjadi penggerak utama. Pemimpin yang inovatif tidak hanya mampu merumuskan visi, tetapi juga mampu melibatkan seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan visi tersebut. Gaya kepemimpinan yang demokratis, partisipatif, dan memberdayakan akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya inovasi. Visi Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2026 untuk mewujudkan kabupaten yang maju melalui ekonomi inklusif dan pembangunan berkelanjutan mencerminkan komitmen untuk mendorong inovasi di semua sektor.
2. Kerjasama dengan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi berperan penting dalam memperkuat Sistem Inovasi Daerah (SIDa). Kabupaten Trenggalek dapat bekerja sama menjadi mitra strategis dengan lembaga pendidikan dalam mengembangkan inovasi dan industri lokal.
3. Meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mendukung inovasi. Inovasi yang didorong oleh kemajuan IPTEK merupakan kunci keberhasilan pembangunan. Teknologi yang terus berkembang tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga mendorong munculnya ide-ide kreatif yang dapat menghasilkan solusi bagi berbagai permasalahan. Dengan demikian, inovasi menjadi motor penggerak kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Adanya Peluang Kerjasama Antar Daerah. Kabupaten Trenggalek telah bekerja sama dengan beberapa daerah dalam replikasi inovasi. Ke depan, potensi kerjasama antar daerah di Kabupaten Trenggalek masih sangat terbuka lebar. Dengan menjalin kerjasama yang lebih erat, kita dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk menghadapi tantangan global dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

## **2.2 Fasilitasi Inovasi Daerah**

### **2.2.1 Rapat Koordinasi Inovasi Daerah**

Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek berupaya dalam meningkatkan inovasi daerah. Pada tanggal 19 Februari 2024 Bappedalitbang menyelenggarakan Rapat Koordinasi Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Menuju Kabupaten Terinovatif Tahun 2024. Rapat koordinasi ini diselenggarakan untuk menghimpun inovasi dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk meningkatkan inovasi daerah tahun 2024. Hasil dari Rapat Koordinasi ini yaitu OPD perlu menyampaikan inovasinya, masing-masing OPD minimal 1 inovasi, termasuk kecamatan, desa dan kelurahan. Selain itu, diperlukan inventarisir data hasil inovasi, sosialisasi potensi inovasi, penyusunan regulasi inovasi dan evaluasi inovasi sehingga kematangan inovasi dapat ditingkatkan.

Gambar 2.4  
Rapat Koordinasi Inovasi Daerah



Sumber: Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek

Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2024 Bappedalitbang menyelenggarakan Rapat Koordinasi Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah. Terkait dengan inovasi daerah, rapat ini membahas tentang penguatan regulasi dan kerjasama replikasi inovasi, Penguatan Manajemen Inovasi Lingkup ASN, Anggota DPRD, Kepala Daerah, Urusan Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan Replikasi Inovasi. Adapun tujuan rapat ini diantaranya adalah memastikan regulasi inovasi daerah dan waktu penetapannya, mengidentifikasi daftar inovasi daerah 2023-2024 serta rencana aksi dan timeline pembinaan inovasi tahun 2025, serta memastikan PKS replikasi inovasi dengan kabupaten/kota lain.

### **2.2.2 Bimbingan Teknis Inovasi Daerah**

Sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat kematangan inovasi daerah, Bappedalitbang menyelenggarakan langkah kreatif untuk penguatan proposal inovasi dan bukti dukungnya melalui kegiatan Verifikasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Bukti Dukung Inovasi Daerah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari dari tanggal 13-21 Maret 2024. Sebelum dilaksanakannya kegiatan ini, setiap Perangkat Daerah mengisi dan mengupload proposal dan bukti pendukung inovasi. Kegiatan dilaksanakan dengan memverifikasi inovasi daerah yang telah dikirimkan sebelumnya serta melakukan bimbingan teknis secara rinci terhadap isi proposal inovasi dan masing-masing poin bukti dukung agar mendapatkan kematangan inovasi yang maksimal.

Gambar 2.5

Bimbingan Teknis Inovasi Daerah

**Verifikasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Bukti Dukung Inovasi Daerah**  
Rabu, 20 Maret 2024

**Verifikasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Bukti Dukung Inovasi Daerah**  
Selasa, 19 Maret 2024

[@bappedalitbangtrenggalek](#)
[@litbangtrenggalek.ig](#)
[@bappedalitbang.trenggalekkab.go.id](#)

**Verifikasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Bukti Dukung Inovasi Daerah**  
Senin, 18 Maret 2024

**Verifikasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Bukti Dukung Inovasi Daerah**  
Kamis, 14 Maret 2024

[@bappedalitbangtrenggalek](#)
[@litbangtrenggalek.ig](#)
[@bappedalitbang.trenggalekkab.go.id](#)

**Verifikasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Bukti Dukung Inovasi Daerah**  
Rabu, 13 Maret 2024

**Verifikasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Bukti Dukung Inovasi Daerah**  
Kamis, 21 Maret 2024

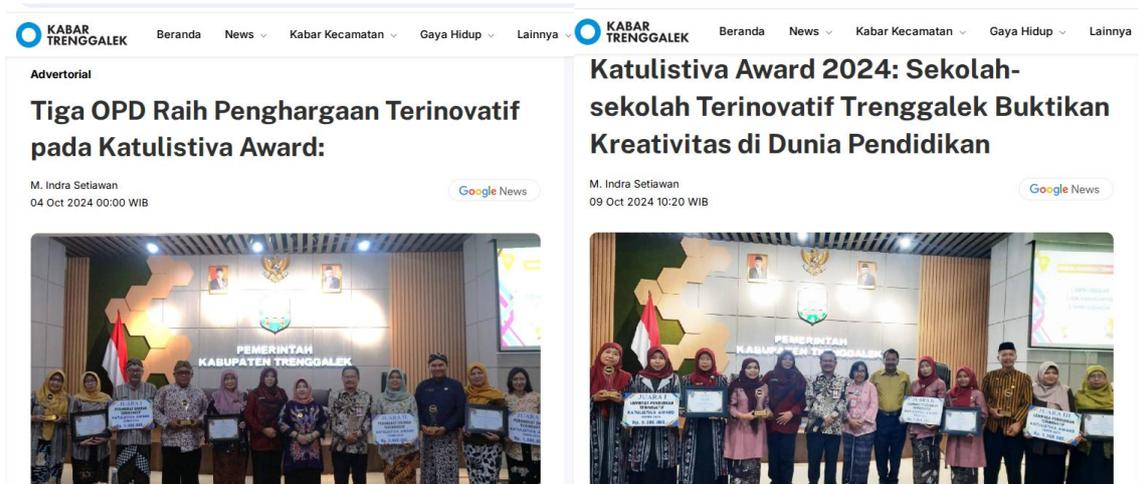
[@bappedalitbangtrenggalek](#)
[@litbangtrenggalek.ig](#)
[@bappedalitbang.trenggalekkab.go.id](#)

Sumber: Instagram Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek (@litbangtrenggalek.ig dan @bappedalitbangtrenggalek)

#### 2.2.4 Publikasi Inovasi Inovasi Daerah

Publikasi inovasi daerah merupakan hal yang penting karena merupakan upaya penyesuaian praktik terbaik. Dengan publikasi, masyarakat mengetahui inovasi di Kabupaten Trenggalek. Bappedalitbang telah mendorong Perangkat Daerah untuk mempublikasikan inovasinya minimal melalui media sosial internal. Beberapa inovasi yang ada telah terpublikasi dalam media massa. Pada tahun 2024 ini, Bappedalitbang melaksanakan publikasi melalui media massa yang bekerja sama dengan Kabar Trenggalek. Inovasi yang dipublikasikan dapat menjadi magnet bagi investor, dapat menginspirasi daerah lain untuk mengembangkan inovasi yang serupa dan membuka peluang kolaborasi dengan daerah lain.

Gambar 2.6  
Publikasi Inovasi Melalui Media Massa



Sumber: <https://kabartrenggalek.com/tag/katulistiwa-award>

#### 2.2.5 Regulasi Inovasi Daerah

Regulasi inovasi daerah diperlukan dalam rangka memberikan kepastian hukum bagi inovator. Sebelumnya inovasi daerah telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Perangkat Daerah. Namun, mulai tahun 2022 Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek menyusun SK Bupati tentang Inovasi Daerah. Dalam penilaian Indeks Inovasi Daerah, regulasi berupa SK Bupati kurang mendongkrak kematangan inovasi, sehingga Bappedalitbang menginisiasi penyusunan Peraturan Bupati (Perbup) tentang Penerapan Hasil Inovasi Daerah. Proses penyusunan Perbup yang berfungsi sebagai landasan hukum untuk mendukung inovasi daerah telah selesai dilaksanakan. Adanya Perbup diharapkan dapat menciptakan ekosistem inovasi yang lebih terstruktur dan memberikan panduan jelas kepada semua pihak terkait.

#### 2.2.6 Kerjasama Inovasi Daerah

Pada tahun 2023 Kabupaten Trenggalek telah melakukan kerja sama inovasi daerah dengan Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Sampang melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Replikasi Inovasi-Inovasi yang Dilaksanakan

Pemerintah Daerah. Pada tahun 2024 Kabupaten Trenggalek menjalin kerja sama di bidang inovasi dengan kabupaten-kabupaten lain, yaitu Kabupaten Ngawi, Kabupaten Wonogiri, dan Kabupaten Bangkalan. Kerja sama ini bertujuan untuk saling berbagi praktik terbaik dalam mengembangkan inovasi yang relevan, sekaligus memperkuat kapasitas daerah dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Kolaborasi ini juga dapat membuka peluang pengembangan ekonomi lintas daerah yang saling menguntungkan.

Gambar 2.7  
Studi Replikasi Inovasi Kab. Ponorogo



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

Gambar 2.8

## Studi Replikasi Inovasi Kab. Ngawi



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

## Gambar 2.9

### Studi Replikasi Inovasi Kab. Wonogiri



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

Dalam mewujudkan kerja sama tersebut, proses replikasi inovasi memerlukan dukungan administratif yang cepat dan efisien, termasuk percepatan persetujuan antara pihak-pihak terkait. Hal ini penting untuk memastikan bahwa inovasi yang diadopsi dari daerah lain dapat segera diimplementasikan tanpa hambatan birokrasi, sehingga memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

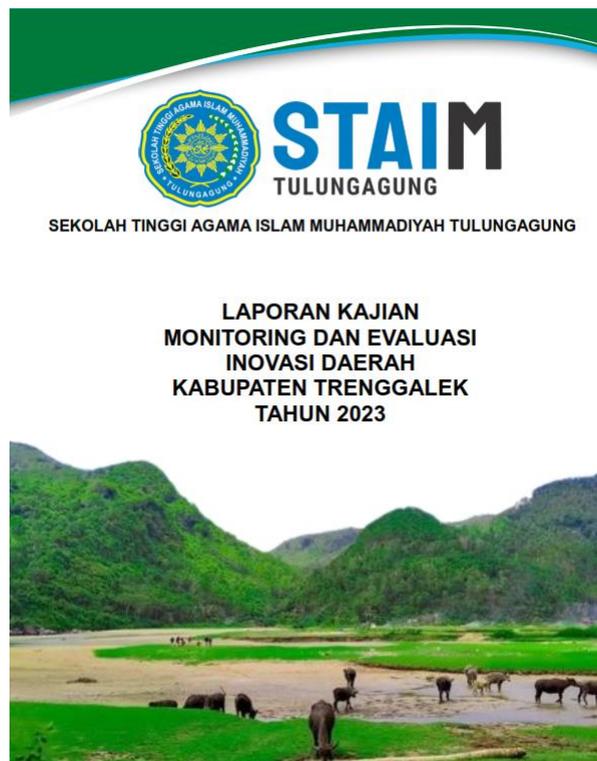
### 2.2.7 Monitoring & Evaluasi Inovasi Daerah

Pada awal tahun 2024, Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek telah memfasilitasi penyusunan Laporan Kajian Monitoring dan Evaluasi terhadap 182 inovasi yang ada di Kabupaten Trenggalek tahun 2022-2023. Paparan Laporan Kajian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024. Laporan kajian ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan inovasi di Kabupaten Trenggalek. Hal ini sekaligus sebagai bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umum bahwa perlu adanya komitmen dan tekad yang kuat untuk menumbuhkembangkan ekosistem inovasi yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan pembangunan daerah dengan hasil berupa *output*, *outcome* dan *impact* kepada masyarakat. Laporan kajian monitoring dan evaluasi ini disusun oleh Lektor Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Tulungagung.

Sebagai upaya untuk keberlanjutan kematangan inovasi daerah, Kabupaten Trenggalek bekerja sama dengan aktor inovasi *pentahelix* seperti Akademisi, Pelaku Usaha, Komunitas, Pemerintah, dan Media Massa (ABCGM). Telah dilaksanakan rapat Monitoring dan Evaluasi Inovasi Tahun 2024 dan Rencana Aksi Inovasi 2025 pada tanggal 19 November 2024. Terdapat 3 (tiga) laporan kajian Monitoring dan Inovasi Daerah yang disusun diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kajian Monitoring dan Inovasi Perangkat Daerah yang disusun oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, *Trenggalek Creative Network* (TCN) dan Kabar Trenggalek.
- b. Kajian Monitoring dan Inovasi Daerah Bidang Pendidikan yang disusun oleh STKIP PGRI Trenggalek, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan Kabar Trenggalek.
- c. Kajian Monitoring dan Inovasi Daerah Bidang Kesehatan yang disusun oleh Polkesma Kampus V Trenggalek, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan Kabar Trenggalek

Gambar 2.10  
Laporan Kajian Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah



Sumber: STAIM Tulungagung

Monitoring dan evaluasi ini menekankan pentingnya inovasi yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat. Keterlibatan multi-pihak melalui kolaborasi Penta-Helix sangat diperlukan untuk mewujudkan tata kelola yang efektif. Untuk mendorong inovasi pendidikan, perlu penyempurnaan mekanisme evaluasi dan dukungan regulasi serta meningkatkan kesadaran melalui sosialisasi dan penguatan peran media sebagai penghubung dengan masyarakat. Selain itu, publikasi yang strategis dan evaluasi yang menyeluruh menjadi langkah kunci untuk menjaga keberlanjutan inovasi serta mengoptimalkan dampaknya bagi masyarakat.

### 2.2.8 Musyawarah Inovasi (MUSANOVA)

Musyawahar Inovasi Daerah (Musanova) merupakan forum pertemuan antar inovator yang melibatkan berbagai pihak terkait. Tujuan utama dari musyawarah ini adalah untuk menggali, mengembangkan, dan berbagi ide-ide inovatif guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pembangunan Kabupaten Trenggalek yang lebih maju. Musanova dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2024. Pembukaan dan penyampaian agenda utama MUSANOVA 2024, yaitu membahas inovasi-inovasi yang telah dilaporkan oleh lembaga-lembaga di Kabupaten Trenggalek, serta penentuan inovasi terbaik yang akan mendapatkan penghargaan pada penghujung acara.

Gambar 2.11  
Musyawarah Inovasi (MUSANOVA)



Sumber: <https://jatim.antaranews.com/berita/830198/trenggalek-gelar-musanova-dorong-peningkatan-mutu-layanan-publik>

MUSANOVA membahas mengenai tips & trik menjadi juara kompetisi inovasi, *best practice* mengoptimalkan inovasi sebagai solusi penurunan kemiskinan, pengangguran, stunting, kelestarian lingkungan dan *smart city* serta *best practice* manajemen inovasi daerah. Selain itu juga diumumkan pemenang Kompetisi Katulistiwa Award Tahun 2024. MUSANOVA

dihadiri oleh seluruh perangkat daerah, lembaga kesehatan dan lembaga pendidikan di Kabupaten Trenggalek.

## 2.3 Kompetisi inovasi

### 2.3.1 Kompetisi Internal Kabupaten

#### - Katulistiva Award

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan indeks inovasi daerah yang tujuan utamanya adalah meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan daya saing daerah, maka perlu sistem mekanistik yang menggerakkan berupa pemberian insentif/penghargaan/apresiasi kepada inovator melalui penyelenggaraan kompetisi. Harapannya adalah inovasi di masa depan bukan lagi dijadikan sebagai *side effort*, dilakukan ketika ada *event* saja tetapi sudah menjadi budaya dalam birokrasi publik Kabupaten Trenggalek. Inovasi sebenarnya juga bermanfaat bagi pelayan publik atau penyelenggara pemerintah itu sendiri dengan membuat pekerjaan lebih cepat, lebih mudah, lebih efektif, dan lebih efisien.

Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek telah memprakarsai berbagai program kegiatan inovasi daerah, salah satunya kompetisi Karya Tulis Inovasi Daerah (Katulistiva Award). Kompetisi Katulistiva Award dilaksanakan mulai tahun 2023. Kompetisi Karya Tulis Inovasi Daerah dimaksudkan untuk mendorong inovator dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, peningkatan kinerja pembangunan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan dari Katulistiva adalah: 1) Memberikan motivasi bagi inovator untuk terus berinovasi dalam pekerjaan; 2) Meningkatkan peran serta inovator dalam proses inovasi yang dilakukan pemerintah daerah; 3) Memberikan penghargaan/insentif/apresiasi bagi inovator yang inovatif.

Peserta Katulistiva 2024 berasal dari Kabupaten Trenggalek. Inovasi yang diajukan pada Katulistiva merupakan inovasi yang telah diterapkan/dilaksanakan pada tahun 2023 hingga tahun 2024, atau inovasi sebelum 2023 yang telah dilakukan pembaharuan/pengembangan pada tahun 2023 – 2024. Adapun kategori kompetisi Katulistiva diantaranya adalah Perangkat Daerah Terinovatif, Lembaga Pendidikan Terinovatif, Lembaga Kesehatan Terinovatif, Video Terinovatif dan Top Inovasi. Sebanyak 176 inovasi telah diterima dari 106 lembaga di Kabupaten Trenggalek, yang sebagian besar merupakan inovasi non-digital. Adapun tim juri terdiri dari unsur pemerintah, akademisi, media massa, dan komunitas. Penjaringan inovasi daerah dilakukan dengan menghimpun laporan inovasi daerah yang disampaikan oleh pemerintah daerah melalui: <https://indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/dashboard/lomba-inovasi-daerah>.

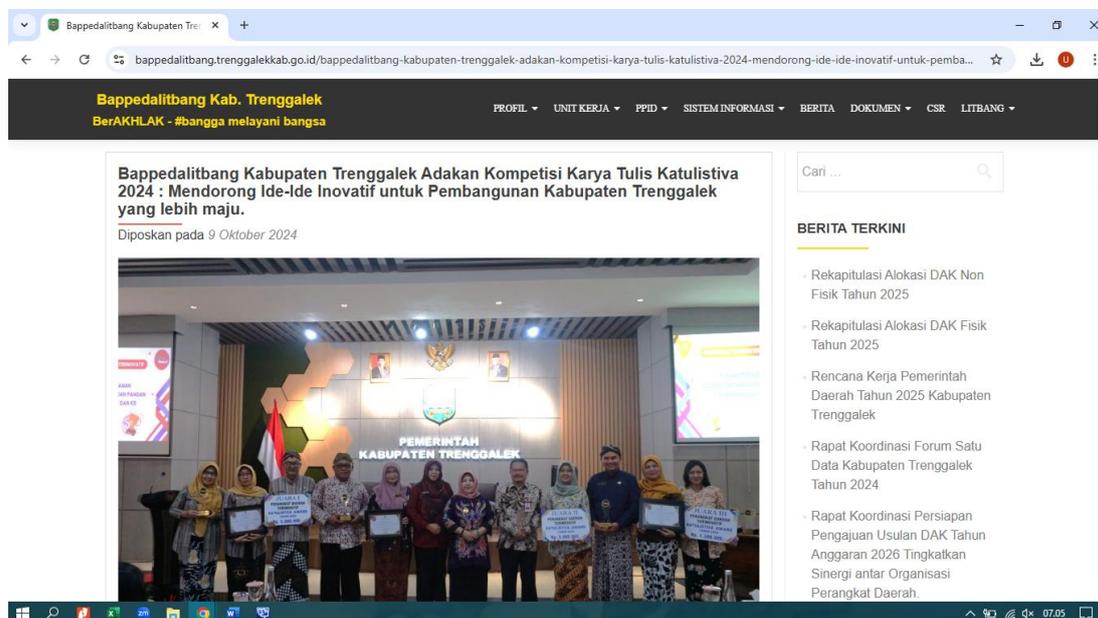
Adapun timeline pelaksanaan Katulistiva 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Jadwal Pelaksanaan Katulistiva

No	Tahapan	Waktu
1	Persiapan (Penyusunan Pedoman dan Administrasi Kegiatan)	M1 - M3 Agustus 2024
2	Sosialisasi Katulistiva 2024	21-23 Agustus 2024
3	Penjaringan Inovasi (Pengiriman Inovasi melalui Website)	21 Agustus 2024 - 12 September 2024
4	Penilaian Tahap 1 (indeks inovasi lembaga)	17 September 2024
5	Penilaian Tahap II Presentasi Inovasi	23-24 September 2024
6	Penilaian Tahap III Kunjungan Inovasi	25 September 2024

No	Tahapan	Waktu
7	Sidang Tim Juri	27 September 2024
8	Penetapan Pemenang	3 Oktober 2024
9	Evaluasi dan Laporan Pelaksanaan	3 Oktober 2024

Gambar 2.12  
Katulistiwa Award 2024



Sumber: <https://bappedalitbang.trenggalekkab.go.id/bappedalitbang-kabupaten-trenggalek-adakan-kompetisi-karya-tulis-katulistiwa-2024-mendorong-ide-ide-inovatif-untuk-pembangunan-kabupaten-trenggalek-yang-lebih-maju/>

Kelengkapan terkait Katulistiwa Award dapat diakses pada tautan berikut: [bit.ly/Katulistiwa2024](https://bit.ly/Katulistiwa2024).

### - **Trenggalek Innovation Fest (TIF)**

Kompetisi inovasi pelayanan publik atau *Trenggalek Innovation Fest* (TIF) merupakan strategi kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek dalam mendorong penciptaan inovasi pelayanan publik yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai bagian dari Reformasi Birokrasi. TIF dilaksanakan sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan inovasi pelayanan publik melalui pelaksanaan gerakan wajib 1 (satu) instansi 1 (satu) inovasi serta guna mendorong percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik. Adapun kategori TIF 2024 diantaranya adalah kelompok inovasi baru, kelompok inovasi berkelanjutan dan kelompok khusus. TIF 2024 mengambil tema *Innovation as Culture* yang mana dimaksudkan inovasi dapat menjadi budaya dalam pemerintah daerah.

Gambar 2.13  
Treggalek Innovation Fest 2024



Sumber: <https://www.tempo.co/info-tempo/treggalek-innovation-fest-2024-ajang-inovasi-opd-untuk-memberikan-pelayanan-terbaik-17191/>

TIF diselenggarakan oleh Bagian Organisasi, Sekretariat Daerah Kabupaten Treggalek. Mekanisme kompetisi inovasi dalam TIF 2024 diantaranya adalah pelaksanaan sosialisasi dan publikasi pelaksanaan TIF 2024 yang dilaksanakan bulan Juli 2024. Pendaftaran peserta dimulai tanggal 20 Juli hingga 2 Agustus 2024. Pendaftaran dilakukan oleh Peserta dengan cara menyampaikan Proposal Inovasi (untuk Kelompok Inovasi Baru) dan/atau Laporan Keberlanjutan Inovasi (untuk Kelompok Keberlanjutan Inovasi) beserta data pendukung lainnya. Selanjutnya untuk pelaksanaan pameran TIF dan penyampaian pemenang dilaksanakan pada tanggal 19-20 Agustus 2024.

#### - Teknologi Tepat Guna (TTG)

Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan pengembangan dan penerapan Teknologi Tepat Guna. Pemerintah Daerah melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Treggalek berupaya untuk mendorong dan memotivasi masyarakat dalam menciptakan alat teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat dengan biaya yang murah dan mampu mewujudkan usaha masyarakat yang dapat mengefisiensikan ongkos produksi, memperbaiki proses mutu produksi, meningkatkan kapasitas dan nilai tambah produk sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dan memberantas kemiskinan. dengan adanya forum interaksi yang dapat dikemas dalam bentuk Lomba Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG).

Penyelenggaraan Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Kabupaten Treggalek dapat menjadi media terbuka masyarakat umum untuk berkreasi dan berinovasi

di bidang teknologi (peralatan dan proses) serta sebagai media penyebarluasan TTG hasil karya para inovator dari siswa-siswi berbakat, kelembagaan Pos Pelayanan Teknologi maupun masyarakat luas di wilayah Kabupaten Trenggalek. TTG di Kabupaten Trenggalek terakhir diselenggarakan pada tahun 2023. Pada tahun 2024 tidak diselenggarakan karena fokus kepada penyebarluasan hasil TTG tahun sebelumnya.

### **2.3.2 Kompetisi Eksternal Kabupaten (Provinsi dan Nasional)**

#### **- Innovative Government Award (IGA)**

*Innovative Government Award* (IGA) adalah penghargaan tahunan yang diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) kepada daerah yang berhasil melakukan inovasi. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas semangat dan keberhasilan daerah dalam meningkatkan layanan publik, tata kelola pemerintahan, dan pembangunan. Penilaian IGA didasarkan pada Indeks Inovasi Daerah (IID) yang mengukur tingkat inovasi daerah. IID menggunakan seperangkat variabel dan indikator untuk mengukur inovasi daerah dalam periode tertentu.

Kabupaten Trenggalek mengikuti penilaian IGA mulai dari Tahun 2018 hingga sekarang. Pada tahun 2024, Kabupaten Trenggalek menyampaikan 98 inovasi daerah. Laporan inovasi daerah disampaikan kepada Kemendagri melalui <http://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/> dari Bulan Juni-Agustus 2024. Adapun aspek yang disampaikan adalah indikator Satuan Pemerintah Daerah (SPD) dan Satuan Inovasi Daerah (SID) yang berupa proposal inovasi daerah dan 20 bukti dukung indikator. Inovasi yang disampaikan meliputi Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah, Inovasi Pelayanan Publik, dan Inovasi bentuk lainnya sesuai bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Sedangkan jenis inovasi yang disampaikan yaitu inovasi digital dan non digital.

Kabupaten Trenggalek senantiasa melakukan upaya untuk meningkatkan nilai IGA diantaranya pada tahun ini dilaksanakan verifikasi dan bimbingan teknis bukti dukung inovasi daerah, bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk melakukan monitoring dan evaluasi inovasi daerah, kerja sama dengan daerah lain terkait replikasi inovasi, penyusunan regulasi inovasi dan publikasi inovasi daerah. Adanya upaya dalam meningkatkan nilai IGA membuahkan hasil yang baik yaitu dengan naiknya skor Indeks Inovasi Daerah dari 62,76 pada tahun 2023 menjadi 69,98 pada tahun 2024.

#### **- Inotek Award Provinsi Jawa Timur**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) menyelenggarakan Penganugerahan Inovasi dan Teknologi (Inotek Award) Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. Pada tahun 2024, Inotek Award Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi lima kategori utama: 1) Inovasi Daerah; 2) Inovasi Teknologi berbasis website dan/atau Mobile Application; 3) Inovasi Bidang Agribis dan Energi Baru Terbarukan; 4) Inovasi Sosial Budaya dan Kependudukan; 5) Perangkat Daerah Kabupaten/Kota penyelenggara fungsi Kelitbangan dan Inovasi Daerah yang berkomitmen, inovatif dan kreatif mengelola inovasi daerah sebagai upaya peningkatan daya saing daerah. Inotek Award 2024 mengambil Tema Inovasi Berdampak Untuk Pembangunan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas.

Tahapan Inotek Award dimulai dari penjangkaran inovasi. Dalam rangka penjangkaran inovasi ini, Kabupaten Trenggalek menyelenggarakan rapat Pembahasan Usulan Inovasi yang dikirimkan pada Inotek Award Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 yang dilaksanakan pada

tanggal 26 Agustus 2024. Selanjutnya adalah pengiriman inovasi pada website <https://jatimberdasi.brida.jatimprov.go.id/>. Kabupaten Trenggalek mengirimkan 15 inovasi dengan masing-masing 3 inovasi per kategori. Dari 15 inovasi tersebut, 3 inovasi dan Bappedalitbang lolos pada tahap presentasi. Bappedalitbang menyelenggarakan rapat persiapan presentasi pada tanggal 18 Oktober 2024. Presentasi inovasi dilaksanakan pada tanggal 22-23 Oktober 2024. Tahapan selanjutnya adalah penetapan pemenang dan penerimaan penghargaan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024. Kabupaten Trenggalek mendapatkan 4 penghargaan diantaranya adalah E-TANDUR (*Trenggalek Agricultural Spatial Network Database Utilization and Reporting*) mendapat penghargaan Terbaik I Inovasi Teknologi berbasis website dan/atau Mobile Application, Bioreeftek Cinta mendapat penghargaan Terbaik I bidang agribisnis dan EBT (Energi Baru dan Terbarukan), Gadis Dashat mendapat penghargaan Terbaik 9 inovasi sosial budaya dan kependudukan, serta Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek mendapatkan penghargaan Top 10 Kepala Perangkat Daerah Inovatif.

#### **- Pemantauan Keberlanjutan dan Replikasi Inovasi Pelayanan Publik (PKRI)**

Kegiatan PKRI merupakan kegiatan Pemantauan Keberlanjutan dan Replikasi Inovasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh KemenPANRB untuk memantau pelaksanaan pembinaan inovasi pelayanan publik di setiap instansi pemerintah, yang telah menjadi Top Inovasi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tahun 2014-2023. Pelaksanaan PKRI bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat implementasi pembinaan inovasi pelayanan publik di seluruh instansi pemerintah, memberikan penghargaan kepada instansi yang berprestasi, serta mendorong keberlanjutan dan replikasi inovasi yang telah berhasil.

PKRI ini dilaksanakan melalui metode: 1) penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh setiap Penyelenggara Inovasi bersama UPP; 2) penilaian kelayakan dan kepatutan (*desk evaluation*) oleh TPI; 3) presentasi dari Penyelenggara Inovasi dan wawancara oleh TPI; dan 4) verifikasi dan observasi lapangan oleh TPI. Kabupaten Trenggalek mengajukan beberapa inovasi untuk PKRI. Berdasarkan penilaian presentasi dan wawancara Kabupaten Trenggalek mendapat penghargaan 5 terbaik inovasi kelompok replikasi yaitu inovasi Pendekar Beraksi (Pendekatan Keluarga yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi) dari Puskesmas Ngulankulon dan inovasi UBBLIK MADANGI ATI (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri) dari Puskesmas Gandusari.

### **2.3.3 Kompetisi Inovasi Lainnya**

#### **- Penghargaan Pembangunan Daerah**

Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) kepada pemerintah daerah yang menunjukkan prestasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian pembangunan daerah terbaik. PPD diberikan kepada: (1) Pemerintah Provinsi, (2) Pemerintah Kabupaten, dan (3) Pemerintah Kota. Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) merupakan apresiasi dari Kementerian PPN/Bappenas kepada pemerintah daerah yang berprestasi dalam pembangunan. Sebelumnya PPD dikenal sebagai Anugerah Pangripta Nusantara (APN), penghargaan ini telah diberikan sejak tahun 2011. Selain piagam dan piala, sejak 2017, penerima PPD juga berpotensi mendapatkan insentif fiskal dari Kementerian Keuangan dan tambahan alokasi Dana Dekonsentrasi dari Kementerian PPN/Bappenas.

Selain itu, para penerima juga diundang untuk berbagi pengalaman dan mengikuti pelatihan guna meningkatkan kapasitas pembangunan daerah.

Penilaian PPD dilakukan terhadap 4 (empat) aspek, yaitu: (1) Pencapaian pembangunan, (2) Kualitas dokumen perencanaan, (3) Proses penyusunan dokumen perencanaan, dan (4) Inovasi. Kriteria penilaian PPD meliputi: (1) Pencapaian pembangunan; (2) Keterkaitan, konsistensi, kelengkapan dan kedalaman; (3) *Bottom up, top down*, teknokratik, politik, dan akuntabilitas; dan (4) Inovasi. Pada aspek pencapaian pembangunan, penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil pelaksanaan dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, baik dokumen daerah maupun dokumen pusat. Dokumen PPD disampaikan pada website: <https://peppd.bappenas.go.id/>. Adapun bukti dukung yang disampaikan adalah Bukti Kuesioner Informasi Pembangunan Daerah, Bukti Kuesioner Satu Data Indonesia dan Inovasi Daerah. Adapun inovasi daerah Kabupaten Trenggalek yang disampaikan adalah PETASAN KENES.

#### **- Festival Eksplorasi Kearifan Lokal**

Festival Eksplorasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran bagi satuan Pendidikan Tahun 2024 diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek dalam rangka mendukung implementasi kurikulum merdeka. Festival ini bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dan memperkenalkan budaya kepada generasi muda. Festival ini diadakan di Kabupaten Trenggalek pada tanggal 22–24 Oktober 2024 di Taman Jajar Gumregah, Desa Jajar, Kecamatan Gandusari. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam festival ini, di antaranya:

- a. Lomba Bercerita Berbahasa Jawa dengan tema "Gerakan Sekolah Sehat" untuk jenjang SD
- b. Lomba Gobag Sodor untuk pelajar SD
- c. Pameran Karya Seni Kearifan Lokal yang menampilkan hasil kreasi dan inovasi siswa
- d. Lomba Karawitan
- e. Kelas Berbagi dan Pameran Hasil Pembelajaran Program Guru Penggerak (PGP) dari BBGP Provinsi Jawa Timur

Festival ini diikuti oleh PAUD, SD dan SMP se-Kabupaten Trenggalek. Festival ini diharapkan dapat menjadi agenda tahunan untuk terus menumbuhkan cinta budaya di kalangan pelajar dan masyarakat Kabupaten Trenggalek. Adapun peserta lomba eksplorasi kearifan lokal untuk PAUD sebanyak 69 kearifan lokal, 155 kearifan lokal tingkat SD, dan 89 kearifan lokal tingkat SMP.

#### **- Si GERMAS d'LILA**

Salah satu fokus utama Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Mengingat perubahan gaya hidup yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular dan masalah gizi, maka perlu upaya intensif untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini, khususnya pada anak sekolah dasar.

Perilaku tidak sehat seperti jajan sembarangan, merokok, dan kurang aktivitas fisik pada anak sekolah dasar menjadi perhatian serius karena berpotensi meningkatkan risiko penyakit tidak menular di masa depan. Meskipun upaya penyuluhan telah dilakukan, namun belum cukup efektif dalam membudayakan GERMAS di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih inovatif, seperti program Implementasi Gerakan Masyarakat

Hidup Sehat di Lingkungan Sekolah (Si GERMAS d'LILA) yang berbasis lomba untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam menerapkan perilaku hidup sehat. GERMAS sendiri memiliki enam indikator utama, yaitu peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat, percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, serta peningkatan kualitas lingkungan dan edukasi hidup sehat.

Kebaruan pelaksanaan Si GERMAS d'LILA ini meliputi 3 hal yaitu yang pertama Gerak Babe Miskol (Gerakan Membawa Bekal Menu Seimbang ke Sekolah) yang mendukung indikator penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, yang kedua adalah Gerak Separo (Gerakan Sekolah Tanpa Asap Rokok) yang mendukung indikator Peningkatan Perilaku dan Edukasi Hidup Sehat, yang ketiga Gerak Asikan (Gerakan Aktifitas Fisik dan Tes Kebugaran) yang mendukung indikator peningkatan aktifitas fisik. Tahapan Kegiatan Si GERMAS d'LILA meliputi pembentukan tim, penyusunan indikator penilaian, sosialisasi kepada lintas sektor, Korwil, organisasi kemasyarakatan dan petugas puskesmas selaku pembina Si GERMAS d'LILA. Petugas Puskesmas melakukan pembinaan ke sekolah di wilayah kerjanya kemudian menentukan satu sekolah dasar sebagai perwakilan untuk mengikuti lomba, sekolah dasar yang ditunjuk mengirimkan profil dan video pelaksanaan Si GERMAS d'LILA ke tim Dinas Kesehatan PPKB, Tim Dinas Kesehatan PPKB melakukan penilaian profil dan video dan menentukan lima besar untuk dilakukan kunjungan lapangan serta menentukan urutan pemenang. Terdapat 22 Sekolah yang mengikuti lomba Si GERMAS d'LILA.

#### **- DASI EMAS**

Sampai dengan tahun 2021, upaya meningkatkan kemandirian desa siaga melalui pendekatan top-down belum membuahkan hasil signifikan. Meskipun telah dilakukan berbagai pembinaan dan pelatihan, rata-rata peningkatan kemandirian desa siaga hanya sekitar 1% per tahun. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru yang lebih efektif. Inovasi Dasi Emas hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Program ini terinspirasi dari program Keluarga Sehat Yang Beruntung (KSYB) dan mengadopsi prinsip "Yang Sehat Yang Dibayar". Dengan memberikan insentif kepada desa yang aktif dalam mewujudkan desa siaga mandiri, Dasi Emas diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan mencapai target kemandirian desa siaga.

Evaluasi terhadap program desa siaga sebelumnya menunjukkan beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi masyarakat, dukungan anggaran yang terbatas, dan lemahnya kinerja kelompok kerja. Dasi Emas dirancang untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui kompetisi yang sehat antar desa. Terdapat 22 desa yang mengikuti lomba DASI EMAS. Adanya DASI EMAS meningkatkan jumlah Desa Siaga di Kabupaten Trenggalek yaitu 48% pada tahun 2021, 49% pada tahun 2022 dan meningkat signifikan menjadi 66% pada tahun 2023.

**BAB III**  
**HASIL INOVASI DAERAH**

**3.1 Daftar Inovasi Daerah Tahun 2024**

Berdasarkan inventarisir terhadap seluruh inovasi yang masih dilaksanakan di Kabupaten Trenggalek terdapat 400 inovasi daerah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Daftar Inovasi Daerah

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
1	NYANTRI (Layanan Tanpa Antri)	Badan Kepegawaian Daerah
2	ASN IDOL	Badan Kepegawaian Daerah
3	Manajemen ASN Awards	Badan Kepegawaian Daerah
4	MASTER UDIN	Badan Kepegawaian Daerah
5	PESANTREN CORPU (Pengembangan Kompetensi ASN Trenggalek Corporate University)	Badan Kepegawaian Daerah
6	TELUNG PEKAN (Tiga Penilaian Potensi & Kompetensi Mandiri)	Badan Kepegawaian Daerah
7	ATA (ASN Talent Academy (ATA))	Badan Kepegawaian Daerah
8	ISULINE (Ijin Survey/KKN/Penelitian Online)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
9	HISAP (Hitung Surat Suara Pemilu)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
10	GP3 BENDERA MERA PUTIH (Gerakan Pencanangan, Pengibaran dan Pembagian Bendera Merah Putih)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
11	SIOLA	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
12	SIORMAS	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
13	DESO (Dana Desa Online)	Badan Keuangan Daerah
14	SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)	Badan Keuangan Daerah
15	PBB Online	Badan Keuangan Daerah
16	Digitalisasi PAD	Badan Keuangan Daerah
17	KKPD (Kartu Kredit Pemerintah Daerah)	Badan Keuangan Daerah
18	ABC (Agen Bencana Cilek)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
19	Festival GEMPI (Festival Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
20	SI BENTAR (Chatbot Siaga Bencana Trenggalek)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
21	CILEN RELOAD (Cerita Online Read Aloud)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
22	DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
23	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
24	JIKN/SIKN	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
25	SITAKA (Kreasi dan Wisata Pustaka)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
26	JEMPOL KEREN (Jemput Bola Layanan Kelompok Rentan)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
27	RINDU POL (Pengiriman Dokumen Kependudukan Pakai Ojek Online)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
28	LAYANAN DEWATA (Layanan Desa/Kelurahan Wajib Tertib Administrasi Kependudukan)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
29	LYONTIN (Pelayanan Online Pelaporan Kematian)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
30	NASI UDUK PEDAS (Pelayanan Fasilitasi Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
31	PEKKA TALI (Pelayanan Akta Kelahiran Kematian Tepat Langsung Jadi)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
32	Keluarga Sehat Yang Beruntung	Dinas Kesehatan PPKB
33	DASI EMAS (Desa Siaga Implementasi Germas)	Dinas Kesehatan PPKB
34	Si Germas D'LILA (Aksi Germas di Lingkungan Sekolah)	Dinas Kesehatan PPKB
35	GADIS DASHAT (Gerakan Dasa Wisma Dapur Sehat Atasi Stunting)	Dinas Kesehatan PPKB
36	Dapur Cinta	Dinas Kesehatan PPKB
37	IG MASEH (Ijin Gampang Mendapatkan Sertifikat PIRT dan Laik Sehat)	Dinas Kesehatan PPKB
38	CAPING KEREN (Cargiver Pendamping Kelompok Rentan)	Dinas Kesehatan PPKB
39	PENTAS BUMIL ASIK (Pendampingan Tuntas Ibu Hamil Sampai Asi Eksklusif)	Dinas Kesehatan PPKB
40	Si GERMAS d'LILA (Implemtasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Di Lingkungan Sekolah)	Dinas Kesehatan PPKB
41	PSC 119	Dinas Kesehatan PPKB
42	KAPUTIK (Kampung Bebas Jentik)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Baruharjo
43	BERTAMASIA (Berantas TBC Bersama Awasi Kontaknya)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Bendungan
44	CERMIN ISTANA	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Bendungan
45	Poli TBC DOTS Sat Set Wat Wet	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Bodag
46	MUTIARA PANTAI SELATAN (Memutus Mata Rantai TB Paru Bersama Lintas Sektor Kecamatan Panggul)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Bodag
47	KISS BUNDA (Aplikasi Informasi Komunikasi Untuk Ibu dan Anak)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Dongko
48	TURANGGA YAKSA MANTAP (Turunkan angka hipertensi dengan germas skrining di	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Dongko

NO	NAMA INOVASI	INISIATOR/OPD/INSTITUSI
	posyandu, kunjungan rumah dan Pengobatan Mandiri secara bertahap)	
49	SEMONGKO KUPAS	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Dongko
50	BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Durenan
51	UBLLIK MADANGI ATI (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Gandusari
52	PECEL DARTI (Perilaku Cerdik Lawan Darah Tinggi)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Gandusari
53	SATSET-ring (Satu Minggu Satu Info Sehat via Daring)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Kampak
54	GENSIP (Generasi Sehat, Indonesia Produktif)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Kampak
55	OK-MILKA (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Kampak
56	GERTJEP (GERak cepat panTau Jentik dan PSN 3M Plus)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Kampak
57	SUWAMI NGANTER DANSA	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Karanganyar
58	Cafe DITA	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Karanganyar
59	PAK KUMIS (Puskesmas Karanganyar Ikut Mengeliminasi Tuberkulosis)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Karanganyar
60	KUIS TEMATIK (Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Terintegrasi Lintas Program Dalam Peningkatan IKS Puskesmas)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Karanganyar
61	JAMALI HITS ( Ajak Masyarakat Peduli Hipertensi )	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Munjungan
62	MAS HAMDHI HEALING KE PANTAI (MASYARAKAT PAHAM PEDULI HIV DAN LINGKUNGANNYA SERTA PANTAU DAN KUNJUNGI)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Munjungan
63	PENDEKAR BERAKSI (Pendekatan Keluarga Yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Ngulankulon
64	SRIWULAN MENGASIHI (Sharing Intensif Wilayah Puskesmas Ngulankulon Guna Meningkatkan Capaian ASI Eksklusif & IMD)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Ngulankulon
65	KLUNTING	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pandean
66	PROLIGA-TBC (PROGRAM LINDUNGI KELUARGA DARI TBC)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Panggul
67	PION COD (Pelayanan Informasi Obat dengan QR Code)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pogalan

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
68	IGUANA (Ikut Gerakan Usir Anemia Pada Remaja)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pogalan
69	INSECTA (INOVASI PERMAINAN CIPTAKAN TATANAN SEHAT)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pogalan
70	JUS BUAH (Jumat Sehat & Bugar Buat Bahagia)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pogalan
71	PESAN DARI MATA RAKYAT (Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam untuk Mewujudkan Pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pucanganak
72	ANTING PINTAR BULITA ( Penurunan Angka Stunting dengan Pelayanan Terintegrasi pada ibu hamil dan Balita )	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pule
73	RAJAWALI (Rawat Jalan WhatsApp Aplikasi)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pule
74	KASIH CINTA (Kelas Reproduksi Sehat Calon Pengantin Beserta Pemantauannya)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Pule
75	KIPAS HIAS BATIK (Kiat Ibu Hamil Bebas dari HIV, Hepatitis dan Sifilis serta Bebas Angka Kematian)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Rejowinangun
76	GERDU SAGINTING (Gerakan Terpadu Pemeriksaan Gigi dan Mulut dalam Upaya Pencegahan Stunting)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Rejowinangun
77	SAYANK PERMATA BUNDAH (Safari Layanan Kunjungan Trimester Pertama Ibu Hamil di Wilayah)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Rejowinangun
78	KATA HATI (Kegiatan Bersama Atasi Hipertensi)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Slawe
79	TANDU EMAS (Tingkatkan ANC Terpadu di Puskesmas)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Slawe
80	GEMAR PENTAS (GERAKAN MASYARAKAT PEDULI DAN TANGGAP STUNTING)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Suruh
81	SI BADUT (Skrining TBC Balita Di Posyandu Terpadu)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Suruh
82	CATIN MAKAN TAFE (Calon Pengantin Mendapatkan Pendampingan dan Tablet Fe)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Trenggalek
83	KENEK BERAKSI (Kakek Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Trenggalek
84	GELAS MEMPESONA HATI (GERAKAN LANSIA SEHAT MEWUJUDKAN MASYARAKAT PEDULI PERSOALAN KESEHATAN DI HARI TUA NANTI)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Trenggalek
85	SI MAMI CARLA (LANSIA MANDIRI MELALUI CAREGIVER KELUARGA TERLATIH)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Trenggalek

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
86	PASUKAN HATI (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Tugu
87	SEKOLAH STUNTING	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Tugu
88	TUNA PERSIA	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Watulimo
89	BERSINAR + (Bersama Deteksi Penyakit Tidak Menular)	Dinas Kesehatan PPKB – Puskesmas Watulimo
90	SI PINTAR	Dinas Kesehatan PPKB – RSUD dr Soedomo
91	e-reservasi	Dinas Kesehatan PPKB – RSUD dr Soedomo
92	Burox express	Dinas Kesehatan PPKB – RSUD dr Soedomo
93	Bonding Online	Dinas Kesehatan PPKB – RSUD dr Soedomo
94	Smart Bench	Dinas Komunikasi dan Informatika
95	Inovasi Video UMKM (USAHAKU)	Dinas Komunikasi dan Informatika
96	TGX RoboFest	Dinas Komunikasi dan Informatika
97	NGONTEL MAS (Ngobrolin Tentang Layanan Masyarakat)	Dinas Komunikasi dan Informatika
98	Angkringan RPA (Rembugan Panglipur Ati)	Dinas Komunikasi dan Informatika
99	SILAKOP (Sistem Informasi dan Pelaporan Keuangan Koperasi)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan
100	E-MBAHMIN (Elektronik-Permohonan Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Jenis Bahan Bakar Minyak)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan
101	PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP dengan Penggratisan Biaya Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan
102	SI LEGIT (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan
103	Female Preneur	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan
104	Jamu Aman Komidag	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan
105	SADEWA (Seratus Desa Wisata)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
106	NAKULA SADEWA (Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
107	SIKAPTEN (Sistem Informasi Kebudayaan Kabupaten Trenggalek)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
108	Digitalisasi Obyek Pemajuan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
109	Digitalisasi Pemasaran Produk Wisata	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
110	SATUS FEST	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
111	KLINIK SADEWA (Pendampingan Bertahap dan Intensif (Offline dan Online) dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pengelolaan Desa Wisata Kabupaten Trenggalek)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
112	Breakout Room di Kantor Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
113	Membangun Green Wall Solusi Hijau kabupaten Trenggalek untuk Masa Depan yang Lebih Baik	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
114	Construction Smart Laboratory	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
115	Mbah Bo Tik	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
116	LANTERANG (Layanan Terpadu Tata Ruang)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
117	PROGRAM CURAH (Cuan Rezeki Jelantah Lilin Aromaterapi Sebagai Upaya Peningkatan Sociopreneur KPP TPS-3R pada Program DAK Sanitasi dan Pengembangan Eduwisata) Pengelolaan Sampah berbasis kemasyarakatan di Kabupaten Trenggalek	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
118	MANTAN MBAH BETJO (Pemanfaatan Limbah Benda Uji Beton untuk Bronjong Sederhana)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
119	SPARTAN (Sistem Pengaduan Permasalahan Tanah)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
120	Soetran Award	Dinas PMD
121	Trenggalek Pusaka (Pengembangan Usaha Ekonomi Keluarga)	Dinas PMD
122	Siskeudes Link	Dinas PMD
123	GERCEP MASEH	Dinas PMD – Desa Bangun Munjungan
124	KARATE	Dinas PMD – Desa Bendoagung Kampak
125	BERSAMA JAWARA	Dinas PMD – Desa Bendorejo Pogalan
126	SADASA	Dinas PMD – Desa Bodag Panggul
127	BERDIKARI	Dinas PMD – Desa Bodag Panggul
128	PASTEL	Dinas PMD – Desa Depok Bendungan
129	RAMA SINTA RABI	Dinas PMD – Desa Gading Tugu
130	PAMA	Dinas PMD – Desa Gandusari Gandusari
131	WAMil	Dinas PMD – Desa Gayam Panggul
132	SI CONDRO GENI	Dinas PMD – Desa Gembleb Pogalan

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
133	JAJAR GUMREGAH	Dinas PMD – Desa Jajar Gandusari
134	IBU MENAWAN	Dinas PMD – Desa Jombok Pule
135	GEMA KESABU	Dinas PMD – Desa Kamulan Durenan
136	JANOKO RABI DRUPADI	Dinas PMD – Desa Karanganyar Gandusari
137	DIGDAYA	Dinas PMD – Desa Karanganyar Gandusari
138	BPJS NUSA	Dinas PMD – Desa Kedungsigit Karangan
139	IGA DUPA SI AGAN	Dinas PMD – Desa Krandegan Gandusari
140	MASKOM	Dinas PMD – Desa Masaran Munjungan
141	SEDEKAH BUMI REBO WEKASAN	Dinas PMD – Desa Masaran Munjungan
142	GADIS DESA	Dinas PMD – Desa Ngepeh Tugu
143	Aksi Sendu Pandean Bersatu	Dinas PMD – Desa Pandean Durenan
144	Mulang Lingka dan Menik Bunting	Dinas PMD – Desa Parakan Trenggalek
145	PRING TULANG EMAS	Dinas PMD – Desa Pringapus Dongko
146	BESTI NEKAT (Besek Cantik Tingkatkan Ekonomi Masyarakat)	Dinas PMD – Desa Pucanganak Tugu
147	WISMA PUBER (Dasawisma Nyapu Bersama)	Dinas PMD – Desa Pucanganak Tugu
148	KITA RINDU (Kado Balita Yang Rutin ke Posyandu)	Dinas PMD – Desa Pucanganak Tugu
149	BANK SAMPAH PELITA MANDIRI	Dinas PMD – Desa Pucanganak Tugu
150	GADIS KEREN MENUJU PUNCAK (Digitalisasi Kader Kesehatan Menyediakan Informasi Upaya Menjaga Hidup Sehat Pucanganak)	Dinas PMD – Desa Pucanganak Tugu
151	BANG EKO GERAM (Bangkitkan Ekonomi Dengan Gerakan Menanam)	Dinas PMD – Desa Pucanganak Tugu
152	PUCUK BUNGA (Pucanganak Sudah Tidak Buang Air Besar sembarangan)	Dinas PMD – Desa Pucanganak Tugu
153	PEMUDA PERKASA	Dinas PMD – Desa Salamwates Dongko
154	Bersatu Kita Sehat Menuju Kita Maju	Dinas PMD – Desa Sawahan Watulimo
155	Ayam Untuk Mereka	Dinas PMD – Desa Sukorejo Gandusari
156	Sampah Bersinergi	Dinas PMD – Desa Sukorejo Gandusari

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
157	DASOLIN (Dana Sosial Bersalin)	Dinas PMD – Desa Sukorejo Gandusari
158	BUMDES Bergaya	Dinas PMD – Desa Sukorejo Gandusari
159	AJAR SETAN	Dinas PMD – Desa Sumber Karang
160	RTH	Dinas PMD – Desa Tawing Munjungan
161	GELANG TALI EMAS	Dinas PMD – Desa Terbis Panggul
162	Anting Emas dan 27 Langkah untuk Desaku	Dinas PMD – Desa Timahan Kampak
163	ANGSA PUTIH	Dinas PMD – Desa Winong Tugu
164	RESI BISMA	Dinas PMD – Desa Winong Tugu
165	ARISAN SPAL	Dinas PMD – Desa Winong Tugu
166	MANGKAL DASHAT	Dinas PMD – Desa Winong Tugu
167	BABY SPA	Dinas PMD – Desa Winong Tugu
168	BIOREAKTOR KAPAL SELAM	Dinas PMD – Desa Wonocoyo Panggul
169	SESAJI BUMI	Dinas PMD – Desa Wonocoyo Panggul
170	SAPA BUMIL (Siap Antar Periksa Ibu Hamil)	Dinas PMD – Desa Wonocoyo Panggul
171	KEBUN BOTANI	Dinas PMD – Desa Wonocoyo Panggul
172	KERAJINAN SABUT KELAPA	Dinas PMD – Desa Wonocoyo Panggul
173	Gemar Pentas, Gemar Pensi	Dinas PMD – Dinas Nglebo Suruh
174	JEMPOL 3.0 (Jemput Bola Pelayanan 3.0)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
175	Lelang Investasi 3.0	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
176	MPP (Mall Pelayanan Publik)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
177	Jamu Aman PMPTSP	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
178	CUTA CULA	Dinas Dikpora
179	Portal Layanan Pengelolaan BOSP PAUD dan Kesetaraan (POROS UTARA)	Dinas Dikpora
180	DAHSAAT (maDrasAH Sehat generAsi heBAAT)	Dinas Dikpora – MTSN 2 Trenggalek
181	MAK SIB (Makan Siang Bersama)	Dinas Dikpora – SDIT Mutiara Ummat
182	OK GESS SIKAT (Optimis Budayakan GERMAS, Wujudkan Sekolah Sehat, Prestasi Meningkatkan)	Dinas Dikpora – SDN 1 Bendoagung
183	JUSS (Jurus Ampuh Siswa di Sekolah)	Dinas Dikpora – SDN 1 Craken
184	SERAT LILIN (Sekolah Bersih dan Sehat, Lingkungan Lebih Indah)	Dinas Dikpora – SDN 1 Gondang

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
185	SEHATI (Sekolah Sehat berPHBS Setiap Hari)	Dinas Dikpora – SDN 1 Jajar
186	ANAK Digital	Dinas Dikpora – SDN 1 Karanganyar
187	BALASDIYA	Dinas Dikpora – SDN 1 Karanganyar
188	BERSAMA GEMASAKA	Dinas Dikpora – SDN 1 Karanganyar
189	SIK ASIK SABTU CANTIK (Aksi Aktivitas Fisik Hari Sabtu dan Cari Jentik)	Dinas Dikpora – SDN 1 Karanganyar
190	GELAS CANGKIR	Dinas Dikpora – SDN 1 Munjungan
191	INKOBATU (Inovasi Konservasi Batik Tulis) SDN 1 Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek	Dinas Dikpora – SDN 1 Nglongsor
192	KOMUNITAS BELAJAR : Pembentukan dan IKN ( Implementasi Kembang Nasional) yang Berdampak	Dinas Dikpora – SDN 1 Ngrandu
193	GERAK BABE MISKOL (Gerakan Membawa Bekal Menu Seimbang Kesekolah) GERAK SEPARO (Gerakan Sekolah Tanpa Asap Rokok) GERAK ASIKAN (Gerakan Aktifitas Fisik dan Tes Kebugaran)	Dinas Dikpora – SDN 1 Pucanganak
194	PANTAU PROTEK	Dinas Dikpora – SDN 1 Sawahan Panggul
195	BAGAS MEMAHAT (Bersama Germas SDN1 Sukorame Menjadi Sehat)	Dinas Dikpora – SDN 1 SUKORAME
196	ESTU SEGER (SDN Watulimo Semangat Germas)	Dinas Dikpora – SDN 1 Watulimo
197	BUMBASTIS (Bersama Yuk Membiasakan Germas untuk Sekolah Sehat)	Dinas Dikpora – SDN 2 Bendorejo
198	SI ANTING	Dinas Dikpora – SDN 2 Besuki
199	SODA GEMBIRA SIPLAH (Sekolah Dasar Dua Gembleb Gerakan Hidup Sehat di Sekolah)	Dinas Dikpora – SDN 2 Gembleb
200	GEMAYURI (Gemar Makan Sayur dan Ikan) D'TARO (Detektif Pemantau Rokok) D'MANTIK (Detektif Pemantau Jentik) GEMATI (Gerakan Memberantas Jentik Nyamuk)	Dinas Dikpora – SDN 2 Mlinjon
201	GALAKSI	Dinas Dikpora – SDN 2 Ngulungkulon
202	KEJAR BENANG	Dinas Dikpora – SDN 2 Ngulungkulon
203	SI HEBAT (Sekolah Bersih Badan Bugar Lingkungan Sehat)	Dinas Dikpora – SDN 2 Petung
204	SAHDU GERMAS (Sekolah Dasar Negeri 2 Sawahan Dukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)	Dinas Dikpora – SDN 2 Sawahan
205	MERDEKA (Meraih Edukasi Religius dengan Kearifan Lokal)	Dinas Dikpora – SDN 2 Sengon

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
206	GEMAYURI (Gemar Makan Sayur dan Ikan) SIWAROK (Siswa Pengawas Rokok)	Dinas Dikpora – SDN 2 Sengon
207	BERSINAR TERANG (Bersih Sehat Indah Rapi Tertib dan Gemilang)	Dinas Dikpora – SDN 2 Siki
208	JARAN KEPANG PRESISI (Pembelajaran Ketahanan Pangan Tingkatkan Literasi Numerasi)	Dinas Dikpora – SDN 2 Sukosari
209	Alat Peraga TIMI BEKTUTOL (Tikar Mini dari Baner Bekas dan Tutup Botol) untuk Materi FPB dan KPK	Dinas Dikpora – SDN 2 Surodakan
210	BULI BUPERI (Buku Literasi Penumbuh Percaya Diri)	Dinas Dikpora – SDN 2 Surodakan
211	PASTI EMPUK (Sampah Plastik Efektif untuk Pupuk)	Dinas Dikpora – SDN 2 Surodakan
212	GEMAYUT (Gerakan Makan Sayur dan Ikan Laut)	Dinas Dikpora – SDN 2 Surodakan
213	ANGIN SEGAR (Aktifitas Fisik dan Kebugaran Rutin, Mengonsumsi Makanan Sehat, Interaksi Positif, Pemeriksaan Berkala dan Gerakan Anti Rokok)	Dinas Dikpora – SDN 2 Tangkil
214	ACI GARUT (Pembuatan Alat Cipta Garam Air Laut)	Dinas Dikpora – SDN 2 Tangkil
215	JAS JUZ (Jumat Sehat Jumat bergizi)	Dinas Dikpora – SDN 2 Wonocoyo
216	EASI ROBOSAM (Edukasi dan Inovasi Robotik Sederhana sebagai Optimasi Penanganan Sampah)	Dinas Dikpora – SDN 3 Dompiong
217	TANUM (Tabungan Numerasi)	Dinas Dikpora – SDN 3 Jatiprahu
218	BERDASI	Dinas Dikpora – SDN 3 Tawing
219	NOVEL DIKA DARLING (Inovasi Pembelajaran di Luar Kelas dan Sadar Lingkungan)	Dinas Dikpora – SDN Gading
220	TANGKAS MAS (tingkatkan kesehatan siswa dengan germas)	Dinas Dikpora – SDN Sumber
221	GEMA DISKO (gerakan sarapan bersama)	Dinas Dikpora – SDN Sumbergayam
222	KASIH IBU (bekal bergizi dan sehat dari ibu untuk aku) PROGRAM LANGIT BIRU	Dinas Dikpora – SLB Panggungsari
223	MELOK MAPAN + (Menu Lokal Untuk Kemajuan Anak)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Bendungan
224	BERKABUD TURANGGA YAKSO (BERKARAKTER BUDAYA TURANGGA YAKSO)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Dongko
225	BELI SIKAT ( BUDAYA LINGKUNGAN SEHAT INOVASI PRESTASI MENINGKAT)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Durenan
226	MAGISTER UTAMA (Madrasah Inggris Terapan DiUtamakan untuk siswa yang kurang mampu)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Gandusari
227	BULAKOTA (Bunga Telang Ikon Adiwiyata)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Karang

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
228	GELIS (Gerakan Literasi Sekolah : Asesmen, Bela Negara, Karakter, Kesehatan)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Karang
229	GEMAYUR DAN GEMAIN (Gerakan Makan Sayur dan Gerakan Makan Ikan Laut)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Karang
230	KESAN (Kelas Unggulan)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Karang
231	SEMARAK (Sekolah Aman dan Ramah Anak)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Karang
232	Gewari (Gerakan Membawa Wadah Sendiri)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Karang
233	Purwa Rupa Sampahku	Dinas Dikpora – SMPN 1 Karang
234	KIS-BAI ( Karya Inovasi Siswa dan Guru Berbasis AI )	Dinas Dikpora – SMPN 1 Munjungan
235	PUNIKKU (PUPUK ORGANIK KU): Inovasi Pengolahan Sampah Organik untuk Sekolah Ramah Lingkungan	Dinas Dikpora – SMPN 1 Panggul
236	SAPU JAGAD (SAMPAH PUTUS, JIWA RAGA SEHAT)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Panggul
237	TAMAN HERBAL PELAJAR	Dinas Dikpora – SMPN 1 Panggul
238	ASI DILA (Aksi Literasi Di Sekolah)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
239	BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
240	PESIKUMA (Peduli Siswa Kurang Mampu)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
241	SI MAMA SEKSI (Aksi Makan Bersama Sehat, Enak dan Bergizi)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
242	SI GADIS JATUH HATI (Aksi Olahraga di Sekolah Jaga Tubuh Sehat Tanpa Henti)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
243	SI ASIH GELISAH (Aksi Sabtu Bersih Jaga Lingkungan Sekolah)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
244	IGUANA (Ikut Gerakan Usir Anemia pada Remaja)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
245	SERIBU TOBA (Serbuk Khasiat Tanaman Obat)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
246	BUAYA MANISE (Manisan Lidah Buaya)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
247	TELOR ANTIK (Teh Kelor Anti Rematik)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
248	TELANGKU SEHAT (Teh Telang)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pogalan
249	SABBER MITADARA (Sarapan Bergizi Bersama, Minum Tablet Tambah Darah)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pule
250	SAPA S5 (Sambut Pagi dengan Senyum Salam Sapa Sopan Santun)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Pule
251	BARANGGA	Dinas Dikpora – SMPN 1 Trenggalek
252	ISIKAWAKU (Sehat Bergizi Sehat Fisik Sehat imunisasi sehat jiwa sehat lingkungan)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Trenggalek
253	TURANGGAYAKSA (Bantu Rakyat Trenggalek Merekayasa Sampah)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Trenggalek
254	Ovitrap (Perangkap Nyamuk)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Trenggalek
255	Herbal Drink	Dinas Dikpora – SMPN 1 Trenggalek

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
256	EKOLOKASIIP (Eksplorasi Kearifan Lokal dalam pembelajaran berdiferensiasi IPA materi Bioteknologi Konvensional)	Dinas Dikpora – SMPN 1 Trenggalek
257	SABER HATI	Dinas Dikpora – SMPN 1 Tugu
258	BISSMA: Pemanfaatan Bahan Alam dalam Melatih Kreativitas Membatik, Berpikir Kritis, Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Tugu	Dinas Dikpora – SMPN 1 Tugu
259	DOKAR Mang DASI (Dongeng Karakter untuk Mengembangkan Budaya Positif)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Bendungan
260	Pak MeT PaK BoS (Penguatan Pendidikan Karakter melalui Tulisan: Papan Karya siswa, Banner, Baliho, dan Spanduk)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Gandusari
261	PARANG BAJA (Pewarna Alam Rangkaian Batik Jarit)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Gandusari
262	BABE KEREN	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
263	JUMAT TAK BERBISA	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
264	SI KUMIS (Implementasi Kegiatan UKS Menumbuhkan Budaya Hidup Sehat)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
265	PELING LAMPAH (Peduli Lingkungan Kelola Sampah)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
266	JUS APOKAT (Jurus Ampuh Siswa Optimalisasi Konsumsi Air Putih)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
267	KALAH BESAR (Kita Ciptakan Sekolah Bebas Asap Rokok)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
268	JUS STRABERRI (Jurus Ampuh Siswa Optimalisasi Ketertiban Kebersihan Pribadi)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
269	BINTANG BERLIAN (Bersama cinta cuci tangan berbudaya peduli kesehatan)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Munjungan
270	Jelajah Jendela Dunia	Dinas Dikpora – SMPN 2 Pogalan
271	(BRANGKAS BOTIK UNTUK NANIK (BaRANG beKAS Botol plasTIK UNTUK kerajINAN uNIK)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Pule
272	Penggunaan Aplikasi Pintar untuk Asem Formatif Peserta Didik	Dinas Dikpora – SMPN 2 Suruh
273	Crabak Jelita	Dinas Dikpora – SMPN 2 Suruh Satu Atap
274	KEMAH MERAH (Kelola SaMpaH MERaih BerKAH)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Trenggalek
275	PASAK (Pakan Ternah Dari Sampah)	Dinas Dikpora – SMPN 2 Trenggalek
276	Pengembangan Pendidikan Sepanjang Hayat melalui Teknik Field Visit bagi guru SMPN 3 Bendungan Satu Atap Tahun 2024	Dinas Dikpora – SMPN 3 Bendungan Satu Atap
277	WASKITA MEMBAWA BERKAH (sisWA SiKI beraksi nyaTA MEMBAntu Warga miskin BERubah Kuat dan bAHagia)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Dongko
278	SEKSAMA (Sekolah Sak Madinne)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Karang

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
279	GEMA REMATRI (Cegah Anemia Remaja Putri)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Munjungan
280	MADIN BERSERI (Madrasah Diniyah Berlangsung Setiap Hari)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Munjungan
281	LABEL BAKU (Lima Belas Menit Membaca Buku)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Munjungan
282	PRO LIGA SEHAT (Program Olahraga, Literasi dan Agama Sukseskan Edukasi, Hidup Aktif dan Takwa)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Pule
283	Stem Briket Pinus Strategi Terapan Energi Mandiri Briket Pemanfaatan Inovatif Nuansa Sekitar	Dinas Dikpora – SMPN 3 Pule
284	PMM, Siapa Takut??? (Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Optimalisasi Pemanfaatan PMM)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Trenggalek
285	KENTRUNG PENDEKAR (Kentrung sebagai media Pendidikan Karakter)	Dinas Dikpora – SMPN 3 Tugu
286	KETAN ENAK (Kebun Kegiatan untuk Edukasi Anak)	Dinas Dikpora – SMPN 4 Dongko Satu Atap
287	LAHAN CERIA (Lahan Sekolah Cincin yang Energik dan Ramah Lingkungan)	Dinas Dikpora – SMPN 4 Panggul
288	BPBKM (Berbagi Praktik Baik Komunitas Belajar Mandiri)	Dinas Dikpora – SMPN 4 Pule Satu Atap
289	SEKOLAH BEBAS ANEMIA	Dinas Dikpora – SMPN 4 Pule Satu Atap
290	SEKOLAH RELIGIUS BERMARTABAT	Dinas Dikpora – SMPN 4 Pule Satu Atap
291	KOPI JOS	Dinas Dikpora – SMPN 4 Trenggalek
292	SIMAQU (Sinten Maos Qur'an)	Dinas Dikpora – SMPN 5 Panggul
293	KADER KEREN (Tekad Bermasa Depan Cerah bagi Siswa Kelompok Rentan)	Dinas Dikpora – SMPN 5 Trenggalek
294	LIMA GULA (Mengenali Permainan dan LaGU DoLanan)	Dinas Dikpora – SMPN 6 Dongko Satu Atap
295	Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	Dinas Dikpora – TK Negeri Pembina Panggul
296	ARMADA (Gemar Masakan Bunda)	Dinas Dikpora – TK Negeri Pembina Trenggalek
297	Panah Master	Dinas Dikpora – TK Negeri Pembina Tugu
298	APEL MANIS (Angkutan Pelajar Humanis dan Gratis)	Dinas Perhubungan
299	MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)	Dinas Perhubungan
300	REJANE DISHUB (Rekom Jalan Online Dinas Perhubungan)	Dinas Perhubungan
301	Smart Mobility Hub	Dinas Perhubungan
302	ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)	Dinas Perikanan

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
303	SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)	Dinas Perikanan
304	JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)	Dinas Perikanan
305	SUKA IKAN (Surat Keterangan Asal Ikan)	Dinas Perikanan
306	Bioreeftek Cinta	Dinas Perikanan
307	MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB, dan Hama Penyakit Ikan)	Dinas Perikanan
308	PAS TENAN (Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan)	Dinas Perikanan
309	Wisata Edukasi Perikanan	Dinas Perikanan
310	Jamu Aman Perikanan	Dinas Perikanan
311	Eco Aquaculture	Dinas Perikanan
312	KINASIH (Kali Sumber Protein dan Bersih)	Dinas Perikanan
313	TEBAR KEBAIKAN (Penebaran Kembali Benih Ikan)	Dinas Perikanan
314	SEMBADA (Sayembara Event Mancing Eratkan Persaudaraan Warga)	Dinas Perikanan
315	NAWASENA (Nelayan Waspada Selamatkan dari Bencana)	Dinas Perikanan
316	MANGLOVE	Dinas Perikanan
317	INTAN BENING (Industri Jajanan Berani Bersaing)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
318	PENCAKAR JEMPOL	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
319	Jamu Aman Perindustrian dan Tenaga Kerja	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
320	Big Dat IKM/UMKM	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
321	Gading Dong (Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar)	Dinas Pertanian dan Pangan
322	BERAS ASN	Dinas Pertanian dan Pangan
323	E-TANDUR (Trenggalek Agricultural Spatial Network Database Utilization and Reporting)	Dinas Pertanian dan Pangan
324	GROPYOK KEBUN	Dinas Pertanian dan Pangan
325	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	Dinas Pertanian dan Pangan
326	Jamu Aman Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan
327	IAT Gaya	Dinas Pertanian dan Pangan
328	DUREN PELANGI (Tandur Bareng Petani dalam Menanggulangi Inflasi)	Dinas Pertanian dan Pangan
329	SuKiDi MeTaNi KoPi (SunduK Informasi Dini dalam Melayani Petani dan Kotak asPirasi)	Dinas Pertanian dan Pangan
330	TAMBIKAR (Tanam Ubi Dalam Karung)	Dinas Pertanian dan Pangan

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
331	ADIPURA DESA /ADIPURA RT	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan LH
332	TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)	Dinas Peternakan
333	Jamu Aman Peternakan	Dinas Peternakan
334	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Dinas Peternakan
335	LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
336	Desa Nol Perkawinan Anak	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
337	SINYAL 4.G (Sistem Layanan yang Ngladeni, Ngayomi, Ngayemi, Ngayani)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
338	SUPER KEREN	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
339	SEPEDA KEREN	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
340	Desa Disabilitas Care	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
341	LADU MANIS (Layanan Pengaduan ASN dan Masyarakat yang Harmonis)	Inspektorat
342	ADU MAS E (Aduan Masyarakat Trenggalek)	Inspektorat
343	SIGAP ANAK BENDUNGAN	Kecamatan Bendungan
344	PELITA BENDUNGAN (Peduli Balita Kecamatan Bendungan Taun 2024)	Kecamatan Bendungan
345	BERLAGA (BERSAMA LAYANI WARGA)	Kecamatan Dongko
346	SINAWANG PEDESDONG (Sinaw Awan Wengi Bareng Pemerintah Desa) se-Kecamatan Dongko	Kecamatan Dongko
347	Klinik Sosial +	Kecamatan Durenan
348	PEKAN SIMPATIK	Kecamatan Gandusari
349	BIDAN DESTA (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata)	Kecamatan Gandusari
350	Kampak Hebat	Kecamatan Kampak
351	NGOBRAS BAJU MANTEN	Kecamatan Karang
352	GERBANGMAS KEKAR (Gerak Bareng Mengedukasi Masyarakat Kecamatan Karang)	Kecamatan Karang
353	NGOBRAS BAJU MANTAN	Kecamatan Karang
354	DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata-Nyata Sumbut)	Kecamatan Munjungan
355	KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)	Kecamatan Munjungan
356	PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)	Kecamatan Panggul
357	Artis Unggul (Antar Gratis Pelayanan Umum Kecamatan Panggul)	Kecamatan Panggul

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
358	SATE MèNDHA (Senin Apel Terintegrasi, Rembug Sareng, dan Sambang Desa)	Kecamatan Pogalan
359	KLIK BOSS (Klinik Layanan Izin Usaha Mikro Keliling Berbasis Online Single Submission/OSS)	Kecamatan Pogalan
360	PAMONG DESA IDAMAN (Idola Masyarakat Pogalan)	Kecamatan Pogalan
361	KISAH AMINAH	Kecamatan Pule
362	MANTU JIWA JAMESU	Kecamatan Suruh
363	BIOLA (Bina Usaha Mikro Yang Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal)	Kecamatan Trenggalek
364	Angkringan Mama Syantika	Kecamatan Trenggalek
365	KETAN EMAS (Kelurahan Tamanan dengan Implementasi Germas)	Kecamatan Trenggalek
366	WADON NGOPLAS (Warga Surodakan Mengolah Sampah Menjadi Kompos dan Sejenisnya Dimulai dari Sumbernya)	Kecamatan Trenggalek
367	SONJO DESA MULANG RASA (Sonjo Desa Monitoring Langsung Penyelenggaraan Desa)	Kecamatan Trenggalek
368	NGOBOS	Kecamatan Trenggalek – Kelurahan Surodakan
369	Ketan Emas	Kecamatan Trenggalek – Kelurahan Tamanan
370	LYONTIN EMAS (Layanan Konseling Calon Pengantin, Eliminasi Masalah Anak Stunting)	Kecamatan Tugu
371	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (Gerakan Dasawisma Dalam Pencegahan dan Pengentasan Anak Stunting dan Mewujudkan Desa Null Perkawinan Anak)	Kecamatan Tugu
372	RAJA KEREN BERDASI	Kecamatan Tugu
373	PEKA 215 (Peduli Kasih kecamatan Watulimo)	Kecamatan Watulimo
374	JAWI MULIA	Kecamatan Watulimo
375	JAWI SETIA (Menjaga Wilayah Sehat dan Tertib Administrasi)	Kecamatan Watulimo
376	GENEMAN (Gerakan Nembel Dalam)	Kecamatan Watulimo
377	Damkar Goes to School	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran
378	TERPESONA (Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Masalah Sosial dan Anak Jalanan)	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran
379	TIF (Trenggalek Innovation Fest)	Sekretariat Daerah
380	Pesona UMKM	Sekretariat Daerah
381	Mening Deh	Sekretariat Daerah
382	SKM Individu	Sekretariat Daerah

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>INISIATOR/OPD/INSTITUSI</b>
383	SILEBAH (Sistem Informasi Layanan Pengadaan Terpadu Berbasis Aksesibilitas yang Handal)	Sekretariat Daerah
384	PISANG LEGIT (Pusat Informasi Seputar Anggota Legislatif Trenggalek)	Sekretariat DPRD
385	E-ASMARA MENAK SOPAL (Elektronik Aspirasi Masyarakat Menak Sopal)	Sekretariat DPRD
386	E-Agenda Surat Keluar	Sekretariat DPRD
387	BU TAUN (Buku Tamu Kunjungan)	Sekretariat DPRD
388	Musrena Keren	Bappedalitbang
389	SiMonev (Sistem Monitoring dan Evaluasi)	Bappedalitbang
390	Nggalek Plan	Bappedalitbang
391	Keperantaraan Pasar	Bappedalitbang
392	PETASAN KENES	Bappedalitbang
393	RUANG KERJA	Bappedalitbang
394	FORUM CSR	Bappedalitbang
395	INOVASIMETER	Bappedalitbang
396	KALINDRA	Bappedalitbang
397	KATULISTIVA AWARD (Kompetisi Karya Tulis Inovasi Daerah)	Bappedalitbang
398	MUSANOVA (Musyawarah Inovasi)	Bappedalitbang
399	WARTEK (Warung Teknologi)	Bappedalitbang
400	AGROFORSTAIN (Aplikasi Drone Seeding berbasis Agrofor-sociotech Berkelanjutan dan Carbon Footprint)	Bappedalitbang

Sumber: Bappedalitbang

### **3.2 Penghargaan Tahun 2024**

#### **3.2.1 Kompetisi Internal Kabupaten**

##### **- Katulistiva Award 2024**

##### **a. Perangkat Daerah Terinovatif**

##### **1. Dinas Perikanan**

Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek mengirimkan lima inovasi unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil perikanan di daerah tersebut.

- a. Wisata Edukasi Perikanan – Balai Benih Ikan (BBI) kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat produksi benih ikan, tetapi juga sebagai sarana wisata edukasi untuk anak-anak usia dini. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat generasi muda terhadap sektor perikanan dengan mengenalkan mereka pada budidaya ikan melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.
- b. Bioreeftek Cinta – Terumbu karang buatan yang mengusung konsep teknologi hijau ini memanfaatkan tempurung kelapa sebagai media penempelan larva karang. Program ini bertujuan untuk memulihkan kerusakan terumbu karang di Pantai Mutiara dan mendukung konsep *Blue Economy* di Trenggalek.
- c. MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB, dan Hama Penyakit Ikan) – Inovasi ini membantu pembudidaya ikan untuk memonitor kualitas air kolam serta mencegah penyakit ikan melalui penggunaan teknologi yang memungkinkan pemantauan lebih cepat dan tepat. Sistem ini juga memperkenalkan pelayanan “one day service” yang memudahkan petani ikan dalam memperoleh hasil uji kualitas air dengan cepat.
- d. PAS TENAN – Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Peralite bagi nelayan di Trenggalek. Inovasi ini mempermudah nelayan untuk mendapatkan BBM dengan sistem yang lebih cepat dan praktis tanpa harus datang ke kantor dinas.
- e. SUKA IKAN (Surat Keterangan Asal Ikan) – Program ini mendigitalisasi sistem pengiriman hasil perikanan dengan mengeluarkan Surat Keterangan Asal Ikan (SKAI) sebagai dokumen pengaman hasil perikanan. Dengan adanya SKAI, pengiriman ikan dapat lebih terjamin keamanan dan kualitasnya.

Gambar 3.1  
Top I Perangkat Daerah Terinovatif



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

## 2. Dinas Pertanian dan Pangan

Dinas Pertanian Kabupaten Trenggalek juga berkontribusi besar dengan mengirimkan lima inovasi yang mengutamakan keberlanjutan serta pemberdayaan petani di daerah ini.

- a. SMART GERDANA (Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung untuk Pertanian Berkelanjutan) – Inovasi ini mengintegrasikan sekam dan tongkol jagung untuk menghasilkan arang aktif dan asap cair yang bermanfaat sebagai penyaring air dan pestisida nabati. Dengan teknologi ini, pertanian di Trenggalek menjadi lebih ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan pestisida kimia.
- b. GropYok Kebun – Program pemeliharaan tanaman kakao dengan metode gotong royong ini membantu petani kakao meningkatkan produktivitas dengan melakukan pemangkasan dan penyambungan tanaman kakao. Program ini juga mengintegrasikan penggunaan daun kakao untuk pakan ternak dan kotoran ternak sebagai pupuk organik.
- c. Gading Dong – Varietas Baru Ubi Jalar yang Tidak Menjalar – Inovasi dalam penyilangan ubi jalar ini menghasilkan varietas yang tidak memerlukan pembalikan, mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas. Gading Dong juga kaya akan betakaroten yang bermanfaat untuk kesehatan dan pencegahan stunting.
- d. Beras ASN – Program yang bertujuan untuk memastikan kualitas beras di Trenggalek terjamin dengan standar yang konsisten. Dengan menjaga mutu dan keamanan beras, program ini diharapkan dapat menstabilkan harga beras di pasaran serta meningkatkan pendapatan petani.

Gambar 3.2  
Top II Perangkat Daerah Terinovatif



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

3. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB  
Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek juga turut andil dalam kompetisi dengan mengajukan empat inovasi yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam aspek kesehatan ibu, anak, dan lingkungan.
  - a. Si Germas d'Lila – Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang diterapkan di sekolah-sekolah dasar di Trenggalek. Dengan program yang meliputi Gerak Babe Miskol (membawa bekal sehat ke sekolah), Gerak Separo (Sekolah Tanpa Asap Rokok), dan Gerak Asikan (Aktivitas Fisik dan Tes Kebugaran), Si Germas d'Lila bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.

- b. Pentas Bumil Asik – Program pendampingan ibu hamil berisiko tinggi untuk mencegah stunting. Dengan menyediakan edukasi dan kunjungan rumah, serta dukungan telekonseling, program ini memastikan bahwa ibu hamil mendapatkan perawatan yang optimal untuk kesehatan mereka dan bayi yang dikandung.
- c. IG MASEH (Izin Gampang Mendapatkan Sertifikat PIRT dan Laik Sehat) – Program ini memudahkan pelaku UMKM di Trenggalek dalam mengurus izin produk pangan yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Melalui layanan konsultasi dan pendampingan, program ini membantu UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas.
- d. Caping Keren – Sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat, inovasi ini melibatkan kader dan relawan dalam mendampingi lansia yang membutuhkan perawatan. Program ini tidak hanya memperhatikan aspek medis, tetapi juga meningkatkan solidaritas sosial dan dukungan keluarga terhadap lansia.

Gambar 3.3  
Top III Perangkat Daerah Terinovatif



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

#### b. Lembaga Kesehatan Terinovatif

##### 1. Puskesmas Trenggalek

Puskesmas Trenggalek keluar sebagai pemenang dengan membawa empat inovasi unggulan. Salah satunya adalah KENEK BERAKSI (Kakek Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi), sebuah program pemberdayaan lansia untuk memberikan pendampingan kesehatan kepada keluarga muda, termasuk ibu hamil dan calon pengantin. Selain itu, SI MAMI CARLA (Lansia Mandiri melalui Caregiver Keluarga Terlatih) membantu keluarga menjadi pendamping bagi lansia, sementara CATIN

MAKAN TAFE (Calon Pengantin Mendapatkan Pendampingan dan Tablet Fe) menyediakan pendampingan serta pemberian tablet Fe untuk calon pengantin guna mencegah anemia dan stunting. Terakhir, GELAS MEMPESONA HATI (Gerakan Lansia Sehat Mewujudkan Masyarakat Peduli Persoalan Kesehatan Di Hari Tua Nanti) memperkenalkan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesehatan lansia, termasuk senam, skrining kesehatan, dan pemeriksaan gigi.

2. Puskesmas Kampak

Puskesmas Kampak dengan inovasi GERTJEP (Gerak Cepat Pantau Jentik dan PSN 3M Plus) yang mendorong masyarakat untuk aktif memantau jentik dan meningkatkan kebersihan lingkungan untuk mencegah DBD. OK-MILKA (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak) juga menjadi solusi cerdas untuk membantu ibu hamil mengakses layanan kesehatan dengan pengantaran gratis oleh kader. GENSIP (Generasi Sehat Indonesia Produktif) menggunakan platform daring untuk mendampingi calon pengantin, ibu hamil, dan orangtua balita dalam meningkatkan kesadaran gizi dan kesehatan, sementara SATSET-ring (Satu Minggu Satu Info Sehat via Daring ) memanfaatkan WhatsApp untuk mengedukasi masyarakat dengan informasi kesehatan yang cepat dan tepat.

3. Puskesmas Tugu

Puskesmas Tugu melengkapi daftar pemenang dengan dua inovasi, yaitu PASUKAN HATI yang berfokus pada pemantauan kesehatan ibu hamil berisiko tinggi, serta SEKOLAH STUNTING, yang memberikan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang untuk mencegah stunting.

c. Lembaga Pendidikan Terinovatif

Katulistiva Award 2024 menjadi panggung bagi inovasi-inovasi terbaik di Trenggalek, kali ini dari sektor pendidikan. Dalam kategori Lembaga Pendidikan Terinovatif, tiga sekolah unggulan berhasil meraih prestasi gemilang berkat kreativitas dan komitmen mereka dalam menciptakan solusi pendidikan yang relevan dengan tantangan zaman. Adapun tiga sekolah itu adalah sebagai berikut:

1. SMPN 1 Pogalan: Pionir Literasi dan Kesehatan Remaja

Sebagai juara pertama, SMPN 1 Pogalan berhasil memukau dewan juri dengan berbagai program inovatif yang mengintegrasikan teknologi, literasi, dan kesehatan. Beberapa program unggulan mereka antara lain:

a. BIDURINT (Biji Durian Trenggalek), merupakan program hasil penelitian yang berhasil mengubah sisa biji durian menjadi tepung kaya nutrisi yang tidak hanya menyehatkan tetapi juga memiliki nilai ekonomi tinggi.

b. PESIKUMA (Peduli Siswa Kurang Mampu) lahir dari keprihatinan guru-guru SMPN 1 Pogalan terhadap siswa yang sering bolos karena ketidak lengkapan peralatan sekolah semisal tak punya seragam layak atau sekadar sepatu yang nyaman. Inovasi ini memiliki program utama berupa Gerakan fund collected, baik berasal dari donatur Bapak/Ibu guru dan karyawan serta donatur alumni maupun sponsor yang digunakan seluruhnya untuk mendukung semangat peserta didik untuk bersekolah.

c. ASI DILA (Aksi Literasi di Sekolah): merupakan pemanfaatan secara maksimal penggunaan Pojok Baca kelas dan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan mendengarkan bacaan/teks dari petugas dengan cara merangkum atau menceritakan kembali isi dari teks yang dibacakan. Tujuannya agar dapat membantu siswa yang kurang dalam pemahaman literasi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam akademik dan penguatan nilai karakter.

Gambar 3.4  
Juara I Lembaga Pendidikan Terinovatif



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

Pihak SMPN 1 Pogalan meyakini bahwa inovasi bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang bagaimana inovasi tersebut membentuk karakter siswa sebagai generasi yang unggul dan siap menghadapi masa depan.

2. SDN 1 Karanganyar: Digitalisasi untuk Masa Depan Pendidikan

Posisi kedua diraih oleh SDN 1 Karanganyar, yang tampil dengan berbagai inovasi berbasis teknologi dan pembelajaran mandiri. Program-program unggulan mereka diantaranya:

- a. BERSAMA GEMASAKA (Bersih Sehat di Hari Jumat dan Gemar Makan Sayur dan Ikan. Inovasi ini berfokus pada kegiatan pembiasaan siswa untuk peduli lingkungan, hidup sehat dan pembiasaan makan sayur dan ikan. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030, target 4.7 Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk kehidupan sehat dan Sejahtera, Pendidikan berkualitas, air bersih dan sanitasi layak.
- b. ANAK Digital: merupakan inovasi sekolah untuk meningkatkan capaian literasi dan numerasi dengan memanfaatkan segala sumberdaya yang dimiliki sekolah, yang semuanya berbasis digital .
- c. BALASDIYA (Bekas Berkelas Dibuang Sayang): Inovasi ini mengacu pada tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang berfokus pada pendidikan bermutu, produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab yang nantinya berpengaruh pada iklim.

Gambar 3.5  
Juara II Lembaga Pendidikan Terinovatif



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

Pihak SDN 1 Karanganyar mengungkapkan, bahwa mereka berkomitmen untuk membangun generasi muda yang melek teknologi, namun tetap peduli terhadap lingkungan. Inovasi ini adalah salah satu langkah mereka menuju pendidikan masa depan.

### 3. SMPN 1 Karang

SMPN 1 Karang berhasil meraih posisi ketiga dengan program-program yang melibatkan kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua. Beberapa inovasi unggulannya antara lain:

- a. GELIS (Gerakan Literasi Sekolah : Asesmen, Bela Negara, Karakter, Kesehatan) merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan menulis di kalangan siswa, guru, dan seluruh warga SMP Negeri 1 Karang sehingga mereka dapat mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi dengan efektif
- b. GEMAYUR DAN GEMAIN (Gerakan Makan Sayur dan Gerakan Makan Ikan Laut): merupakan suatu gerakan untuk mengajak anak agar dapat memenuhi asupan tubuhnya dengan memberikan informasi tentang besarnya manfaat serta tips dan trik agar anak lebih tertarik untuk makan sayur dan ikan laut.
- c. SEMARAK (Sekolah Aman dan Ramah Anak): Program yang berfokus pada pengembangan kreativitas siswa melalui kegiatan seni, budaya, dan keterampilan.
- d. BULAKOTA (Bunga Telang Ikon Adiwiyata). Penggunaan bunga telang sebagai ikon Adiwiyata memiliki berbagai manfaat, baik dari segi lingkungan, pendidikan, maupun sosial ekonomi. Dari sisi lingkungan sebagai promosi tanaman lokal, pendidikan lingkungan, hingga praktik ramah lingkungan, sementara dari sisi pendidikan sebagai upaya peningkatan minat belajar, pengembangan kreativitas dan pembentukan karakter. Sedangkan dari sisi sosial ekonomi ditujukan untuk peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi.
- e. KESAN (Kelompok Edukasi Sains Anak Negeri): Inovasi yang mendorong siswa untuk lebih mencintai sains melalui eksperimen dan penemuan sederhana.

Gambar 3.6  
Juara III Lembaga Pendidikan Terinovatif



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

Pihak SMPN 1 Karang menyatakan, kolaborasi antara semua pihak—siswa, guru, dan orang tua—adalah kunci keberhasilan kami dalam menciptakan program yang berdampak positif bagi perkembangan siswa.

Penghargaan ini menunjukkan bahwa inovasi dalam dunia pendidikan tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter siswa yang cerdas, berdaya saing, dan siap menghadapi perkembangan teknologi.

d. Top Inovasi Perangkat Daerah

1. Bioreeftek Cinta

Bioreeftek Cinta adalah terumbu karang buatan berbentuk hati yang dikembangkan sebagai solusi untuk memulihkan kerusakan ekosistem terumbu karang di perairan Trenggalek. Terbuat dari tempurung kelapa sebagai substrat alami dan menggunakan pemberat dari cor semen berbentuk hati, inovasi ini bertujuan untuk memberikan media bagi larva karang untuk menempel dan tumbuh, sekaligus melambangkan cinta dan kepedulian terhadap lingkungan laut.

Bioreeftek Cinta juga melibatkan partisipasi masyarakat melalui program donasi, di mana setiap unit Bioreeftek yang ditanam diberi nama sesuai donatur. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk berperan aktif dalam konservasi terumbu karang.

Sejak penerapannya pada tahun 2023, sebanyak 582 unit Bioreeftek telah ditanam di perairan Pantai Mutiara, ditambah lagi 240 unit pada tahun 2024. Secara total, terumbu karang buatan ini telah menempati 25% dari area yang rusak.

Gambar 3.7  
Inovasi Bioreeftek Cinta



Sumber: <https://trenggalekkab.go.id/article/berita/selami-pantai-mutiara-bupati-nur-arifin-tanam-terumbu-karang-dengan-bioreeftek-cinta#>

## 2. PEDANG RASWARA

Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (Komidag) meluncurkan inovasi bernama Pedang Raswara. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran pedagang pasar rakyat untuk melakukan tera ulang alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP). Langkah strategis ini dilakukan guna mewujudkan tertib ukur di pasar sekaligus mendorong Trenggalek meraih predikat Daerah Tertib Ukur.

Inovasi Pedang Raswara dimulai pada tahun 2021, saat pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada kondisi ekonomi masyarakat, khususnya pedagang kecil. Banyak pedagang enggan melakukan tera ulang UTTP karena harus mengeluarkan biaya reparasi dan kehilangan alat yang sangat diperlukan untuk berjualan. Kondisi ini menyebabkan capaian tera ulang di bawah target yang ditetapkan.

Melalui program ini, Dinas Komidag memberikan kemudahan berupa penggratisan biaya reparasi UTTP. Pedagang yang datang ke sidang tera ulang hanya perlu membayar retribusi tanpa tambahan biaya lain. Selain itu, dinas menyediakan timbangan pinjaman yang dapat digunakan pedagang selama alat mereka ditera ulang. Langkah ini terbukti meningkatkan antusiasme pedagang untuk berpartisipasi, sehingga pelayanan tidak lagi terkonsentrasi pada siang hari saja seperti sebelumnya. Komidag juga menerapkan pelayanan jemput bola. Petugas melakukan pengawasan langsung ke pasar-pasar dan menawari pedagang untuk membawa UTTP yang belum ditera ulang ke lokasi tera. Selama proses tersebut, pedagang dipinjamkan UTTP pengganti agar kegiatan jual beli tetap berjalan.

Gambar 3.8  
Inovasi PEDANG RASWARA



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek

Upaya lain yang dilakukan adalah pengawasan terhadap Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT). Komidag memastikan pelabelan dan kuantitas produk sesuai dengan aturan. Produk yang memenuhi standar dihimbau mencantumkan stiker “3M” (Masyarakat Melek Metrologi) sebagai bagian dari kampanye edukasi publik.

Melalui inovasi ini, Trenggalek berhasil meningkatkan kesadaran pedagang dan masyarakat tentang pentingnya metrologi legal. Tidak hanya memudahkan pelaku usaha, program ini juga memberikan jaminan kepastian ukuran yang pada akhirnya mendorong terciptanya pasar yang tertib dan kondusif.

e. Top Inovasi Lembaga Kesehatan

1. PENDEKAR BERAKSI

Puskesmas Ngulan Kulon memperkenalkan program Pendekar Beraksi (Pendekatan Keluarga Yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi), yang bertujuan untuk mengatasi masalah hipertensi dengan pendekatan keluarga. Program ini mencakup beberapa sub kegiatan yang saling terintegrasi, dimulai dengan Kendi Sakti—layanan kesehatan one-stop service yang memberikan skrining, pemeriksaan laboratorium, hingga pengobatan dan edukasi kesehatan di masyarakat. Selain itu, Parang Gesit menghubungkan proses pendaftaran pasien dan rujukan kesehatan melalui Google Spreadsheet, mempermudah koordinasi dan monitoring pasien.

Program ini juga menghadirkan Kipas Laga yang memberikan kartu kendali hipertensi untuk pasien dan keluarganya, serta Pedang Jantan, pelayanan terintegrasi di puskesmas untuk memastikan keberlanjutan perawatan. Tidak kalah penting, Keris Naga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam olahraga bersama, memperkenalkan gaya hidup sehat sebagai bagian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Gambar 3.9  
Inovasi PENDEKAR BERAKSI



Sumber: Puskesmas Ngulankulon

Inovasi ini adalah kelanjutan dari Getar Cinta, sebuah program sebelumnya yang terbukti kurang optimal dalam menjangkau penderita hipertensi di desa. Melalui pendekatan yang lebih menyeluruh, Pendekar Beraksi berfokus pada promosi, pencegahan, rehabilitasi, dan kuratif, yang dilaksanakan secara berkelanjutan setiap bulan di berbagai lokasi, memperluas jangkauan layanan kesehatan hingga ke pelosok desa.

## 2. SATSET RING

Inovasi SatSet Ring (Satu Minggu, Satu Info Sehat Terpadu via Daring) dari Puskesmas Kampak memanfaatkan teknologi digital untuk menyebarkan informasi kesehatan melalui WhatsApp Group. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), SatSet Ring mengedukasi anggota posyandu dan UKS di Kecamatan Kampak dengan cara yang lebih mudah dan cepat.

Melalui SatSet Ring, masyarakat dapat memperoleh informasi kesehatan setiap minggu, menjadikannya lebih terjangkau dan relevan. Program ini juga bertujuan untuk melibatkan kader posyandu dalam digitalisasi informasi kesehatan, sekaligus mempermudah akses masyarakat terhadap pengetahuan kesehatan yang penting. Dalam jangka panjang, diharapkan program ini dapat mengurangi angka kejadian penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Gambar 3.10  
Inovasi SATSET RING



Sumber: Puskesmas Kampar

## f. Top Inovasi Lembaga Pendidikan

### 1. ANAK DIGITAL

Inovasi Anak Digital yang diusung SDN 1 Karanganyar bertujuan untuk meningkatkan capaian literasi dan numerasi melalui pemanfaatan teknologi yang ada. Salah satu pilar utama dari inovasi ini adalah pemanfaatan Akun Belajar.id yang diberikan oleh Kemendikbudristek, yang memungkinkan siswa mengakses berbagai materi pembelajaran secara daring. Selain itu, sekolah ini juga memanfaatkan ruang baca digital yang dapat diakses siswa di rumah maupun di sekolah, memberikan fleksibilitas lebih dalam belajar.

inovasi ini juga mendorong siswa untuk berperan aktif di masyarakat. Program Abdi Ilmu, misalnya, memungkinkan siswa untuk menghasilkan karya desain yang membantu masyarakat sekitar, seperti desain kemasan produk untuk UMKM lokal. Melalui pendekatan ini, SDN 1 Karanganyar tidak hanya mengajarkan keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan digital dan sosial yang penting bagi masa depan siswa.

Hasil dari inovasi ini cukup menggembirakan, tercermin dari peningkatan signifikan dalam capaian literasi dan numerasi sekolah. Berdasarkan raport pendidikan, capaian literasi meningkat sebesar 38,47% dan capaian numerasi mengalami lonjakan dramatis sebesar 105,71% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan keberhasilan ini, SDN 1 Karanganyar membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memajukan kualitas pendidikan secara signifikan.

### 2. SERAT LILIN

Inovasi Serat Lilin dari SDN 1 Gondang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman. Berawal dari kesadaran akan pentingnya lingkungan yang mendukung proses pembelajaran, inovasi ini menggabungkan berbagai kegiatan untuk membangun karakter siswa dan warga sekolah melalui pendekatan holistik.

Gambar 3.11

Top II Inovasi Lembaga Pendidikan



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

Serat Lilin melibatkan berbagai aktivitas, seperti program sholat dhuha, mengaji pagi, serta pembiasaan khataman setiap akhir pekan oleh guru. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk mengelola sampah dengan bijak, memisahkan sampah organik dan anorganik, serta memanfaatkan sampah untuk kegiatan bermanfaat seperti pembuatan kompos dan ecobrik. Inovasi ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga melibatkan orang tua dan komunitas sekitar dalam menciptakan ekosistem yang lebih bersih dan hijau.

Keberhasilan inovasi ini dapat dilihat dari perubahan yang signifikan di lingkungan sekolah. Kini, siswa dan warga sekolah secara rutin membersihkan lingkungan sekolah, memisahkan sampah, serta menjaga kebersihan bersama. Melalui Serat Lilin, sekolah tidak hanya mengajarkan pentingnya kebersihan, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

- g. Video Terinovatif  
ADIPURA DESA – Dinas PKPLH
- h. OPD Pembina Inovasi Daerah
  1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
  2. Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk Dan KB
  3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  4. Bagian Organisasi Sekretariat Daerah

### 3.2.2 Kompetisi Eksternal Kabupaten (Provinsi dan Nasional)

#### - *Innovative Government Award (IGA)*

Kabupaten Trenggalek, melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang), menunjukkan komitmen kuat dalam mendongkrak penilaian *Innovative Government Award (IGA)* yang didasarkan pada Indeks Inovasi Daerah (IID). Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian langkah strategis, antara lain menjalin kerjasama erat dengan perguruan tinggi untuk penyusunan kajian monitoring dan evaluasi yang komprehensif. Kemitraan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inovasi yang diimplementasikan dapat diukur efektivitasnya dan dievaluasi dampaknya secara ilmiah. Selain itu, Bappedalitbang juga aktif membangun kolaborasi dengan pemerintah daerah lain dalam rangka replikasi inovasi yang telah terbukti berhasil.

Kerjasama antar daerah ini memungkinkan Trenggalek untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dan mempercepat proses inovasi di berbagai sektor. Hasil dari upaya berkelanjutan ini tercermin pada perolehan predikat "Sangat Inovatif" pada tahun 2024, dengan skor IID mencapai 69,98. Capaian ini menandai peningkatan signifikan dibandingkan skor IID tahun 2023 yang sebesar 62,76<sup>13</sup>, membuktikan bahwa komitmen dan strategi yang diimplementasikan oleh Kabupaten Trenggalek telah membuahkan hasil yang positif dan berkelanjutan. Peningkatan skor ini juga menunjukkan bahwa inovasi di Trenggalek tidak hanya sekedar kuantitas, tetapi juga kualitas dan berdampak memberikan solusi bagi permasalahan di masyarakat. Penghargaan sebagai Kabupaten Sangat Inovatif diterima Kabupaten Trenggalek pada tanggal 5 Desember 2024 di Surabaya.

Gambar 3.12  
Penghargaan Kabupaten Sangat Inovatif



Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

Adapun jumlah inovasi yang disampaikan pada IGA juga meningkat dari tahun 2023 sebanyak 51 inovasi menjadi 98 inovasi pada tahun 2024. Berikut merupakan inovasi yang dikirimkan pada website <https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/dashboard/inovasi-daerah> beserta dengan jumlah kematangan inovasinya.

---

<sup>13</sup> Kepmendagri Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2024

Tabel 3.2  
Inovasi Daerah yang disampaikan pada IGA 2024

No	Judul Inovasi	Perangkat Daerah	Kematangan
1	Keluarga Sehat Yang Beruntung (KSYB)	Dinas Kesehatan PPKB	110.00
2	PETASAN KENES (Pengentasan Kemiskinan Ekstrem)	Bappedalitbang	108.00
3	Si GERMAS d'LILA	Dinas Kesehatan PPKB	108.00
4	Kasih Cinta (Kelas Reproduksi Sehat Calon Pengantin Beserta Pemantauannya)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Pule	107.00
5	MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB, dan Hama Penyakit Ikan)	Dinas Perikanan	107.00
6	PAS TENAN - Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan	Dinas Perikanan	107.00
7	Bioreeftek Cinta	Dinas Perikanan	107.00
8	PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP dengan Penggratisan Biaya Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	107.00
9	GADIS DASHAT (Gerakan Dasawisma Dapur Sehat Atasi Stunting)	Dinas Kesehatan PPKB	107.00
10	DASI EMAS (Desa Siaga dengan Implementasi Germas)	Dinas Kesehatan PPKB	107.00
11	Trenggalek Innovation Fest	Sekretariat Daerah	107.00
12	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	107.00
13	PENCAKAR JEMPOL (Pelayanan Kartu Pencari Kerja Dengan Jemput Bola)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	107.00
14	"Gading Dong" Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Dinas Pertanian dan Pangan	107.00
15	BERAS ASN	Dinas Pertanian dan Pangan	107.00
16	ADIPURA DESA	Dinas PKPLH	106.00
17	Klinik Sosial +	Kecamatan Durenan	106.00
18	Desa NOL Perkawinan Anak	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA	106.00
19	Wisata Edukasi Perikanan	Dinas Perikanan	106.00

<b>No</b>	<b>Judul Inovasi</b>	<b>Perangkat Daerah</b>	<b>Kematangan</b>
20	Katulistiva Award (Kompetisi Karya Tulis Inovasi Daerah)	Bappedalitbang	106.00
21	PENDEKAR BERAKSI (Pendekatan Keluarga Yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Ngulankulon	106.00
22	KIPAS HIAS BATIK (Kiat Ibu Hamil Bebas dari HIV, Hepatitis dan Sifilis serta Bebas Angka Kematian)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Rejowinangun	106.00
23	SI BADUT ( Skrining TBC Balita di Posyandu Terpadu)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Suruh	106.00
24	ASN IDOL	Badan Kepegawaian Daerah	106.00
25	PESANTREN CORPU	Badan Kepegawaian Daerah	106.00
26	TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)	Dinas Peternakan	105.00
27	CATIN MAKAN TAPE (CALON PENGANTIN MENDAPATKAN PENDAMPINGAN DAN TABLET FE)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Trenggalek	105.00
28	GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	105.00
29	CAPING KEREN	Dinas Kesehatan PPKB	105.00
30	Forum CSR	Bappedalitbang	105.00
31	DAMKAR GOES TO SCHOOL	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	105.00
32	JEMPOL (Jemput Bola Pelayanan)	Dinas PMPTSP	105.00
33	MANTU JIWA (Membantu Orang Sakit Jiwa)	Kecamatan Suruh	104.00
34	KADER KEREN (Tekad Bermasa Depan Cerah bagi Siswa Kelompok Rentan)	Dinas Dikpora - SMPN 5 Trenggalek	104.00
35	CILEN RELOAD (CILEN READ ALOUD)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	104.00
36	DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	104.00
37	Keperantaraan Pasar	Bappedalitbang	104.00
38	KENEK BERAKSI (KAKEK NENEK BERSAMA AWASI KESEHATAN GENERASI)	Puskesmas Trenggalek	104.00
39	KEMAH MERAH "KElola SaMpaH MERaih BerKAH"	Dinas Dikpora - SMPN 2 Trenggalek	104.00

<b>No</b>	<b>Judul Inovasi</b>	<b>Perangkat Daerah</b>	<b>Kematangan</b>
40	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Dinas Peternakan	104.00
41	JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)	Dinas Perikanan	103.00
42	SADEWA (Seratus Desa Wisata)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	103.00
43	KUIS TEMATIK “Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Terintegrasi Lintas Program dalam Peningkatan IKS Puskesmas”	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Karanganyar	103.00
44	SOETRAN AWARD	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	103.00
45	“UBLLIK MADANGI ATI” (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Gandusari	103.00
46	SATSET-ring	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Kampak	103.00
47	Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	Dinas Kesehatan PPKB - TK Negeri Pembina Panggul	103.00
48	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	Dinas Pertanian dan Pangan	103.00
49	PASUKAN HATI (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Tugu	103.00
50	CERMIN ISTANA	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Bendungan	103.00
51	LELANG INVESTASI 3.0	Dinas PMPTSP	103.00
52	LOKER MENJILAT	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	103.00
53	CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK	BPBD	102.00
54	INTAN BENING (Industri Jajanan Berani Bersaing)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	102.00
55	GEMAR PENTAS (GERAKAN MASYARAKAT PEDULI DAN TANGGAP STUNTING)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Suruh	102.00

No	Judul Inovasi	Perangkat Daerah	Kematangan
56	PBB ONLINE	Badan Keuangan Daerah	102.00
57	LYONTIN EMAS (Layanan Konseling Calon Pengantin, Eliminasi Masalah Anak Stunting)	Kecamatan Tugu	102.00
58	NGOBRAS BAJU MANTAN	Kecamatan Karang	102.00
59	PESAN DARI MATA RAKYAT (Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam untuk Mewujudkan Pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Pucanganak	102.00
60	BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Durenan	102.00
61	MERDEKA (Meraih Edukasi Religius dengan Kearifan Lokal)	Dinas Dikpora - SDN 2 Sengon	102.00
62	KATA HATI	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Slawe	102.00
63	JUS BUAH (JUMAT SEHAT DAN BUGAR BUAT BAHAGIA)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Pogalan	102.00
64	KLUNTING	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Pandean	101.00
65	PION COD (Pelayanan Informasi Obat dengan QR Code)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Pogalan	101.00
66	OK-MILKA (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Kampak	101.00
67	Penyu Sisik	Kecamatan Panggul	101.00
68	Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	101.00
69	(RAJAWALI) Pendaftaran online Rawat Jalan melalui WhatsApp Aplikasi di Puskesmas	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Pule	101.00
70	Burox Express (Belajar Untuk mengeRti Obat Kita)	RSUD dr Soedomo	100.00
71	SiMonev (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi)	Bappedalitbang	100.00
72	TELUNG PEKAN Tiga (TELUNG) Penilaian Kompetensi Mandiri (PEKAN)	Badan Kepegawaian Daerah	100.00
73	TURANGGA YAKSA (Bantu rakyat Trenggalek Merekayasa Sampah)	Dinas Dikpora - SMPN 1 Trenggalek	100.00

No	Judul Inovasi	Perangkat Daerah	Kematangan
74	"PESONA UMKM" : Pendaftaran Secara Online Untuk Penyedia UMKM	Sekretariat Daerah	100.00
75	Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata (Nakula Sadewa)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	100.00
76	E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)	Dinas Pertanian dan Pangan	100.00
77	ANGKRINGAN MAMA SYANTIKA	Kecamatan Trenggalek	99.00
78	RUANG KERJA	Bappedalitbang	99.00
79	Gerakan di Luar Kelas dengan Literasi (GALAKSI)	Dinas Dikpora - SDN 2 Ngulungkulon	99.00
80	PROLIGA-TBC (Program Lindungi Keluarga dari TBC)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Panggul	99.00
81	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (GERAKAN DASAWISMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENTASAN ANAK STUNTING DAN MEWUJUDKAN DESA NULL PERKAWINAN ANAK)	Kecamatan Tugu	99.00
82	JAMALI HITS ( Ajak Masyarakat Peduli Hipertensi )	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Munjungan	99.00
83	SUWAMI NGANTER DANSA (konSULTasi dan edukasi via WA ibu haMIL deNGAN dokTER dan biDAN deSA)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Karang	98.00
84	PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Dinas Kesehatan PPKB - Kecamatan Gandusari	98.00
85	Inovasi Video UMKM (USAHAKU)	Dinas Komunikasi dan Informatika	97.00
86	GENSIP (Generasi Sehat, Indonesia Produktif)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Kampak	97.00
87	BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif.	Dinas Dikpora - SMPN 1 Pogalan	97.00
88	KAPUTIK (Kampung Bebas Jentik)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Baruharjo	97.00
89	BPJS NUSA	Dinas PMD - Desa Kedungsigit	97.00
90	KISS BUNDA (Aplikasi Informasi Komunikasi Untuk Ibu dan Anak)	Dinas Kesehatan PPKB - Puskesmas Dongko	96.00

No	Judul Inovasi	Perangkat Daerah	Kematangan
91	KETIBAN BERKAT ( Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat )	Kecamatan Munjungan	96.00
92	E-Reservasi	Dinas Kesehatan PPKB - RSUD dr Soedomo	96.00
93	ANAK Digital	Dinas Dikpora - SDN 1 Karanganyar	95.00
94	DIRINYA SUMBUT	Kecamatan Munjungan	95.00
95	LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat yang Harmonis)	Inspektorat	95.00
96	BERDASI (Bertumbuhnya Daun Literasi)	Dinas Dikpora - SDN 3 Tawing	94.00
97	JAWI SETIA ( MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI )	Kecamatan Watulimo	93.00
98	Smart Bench	Dinas Komunikasi dan Informatika	92.00

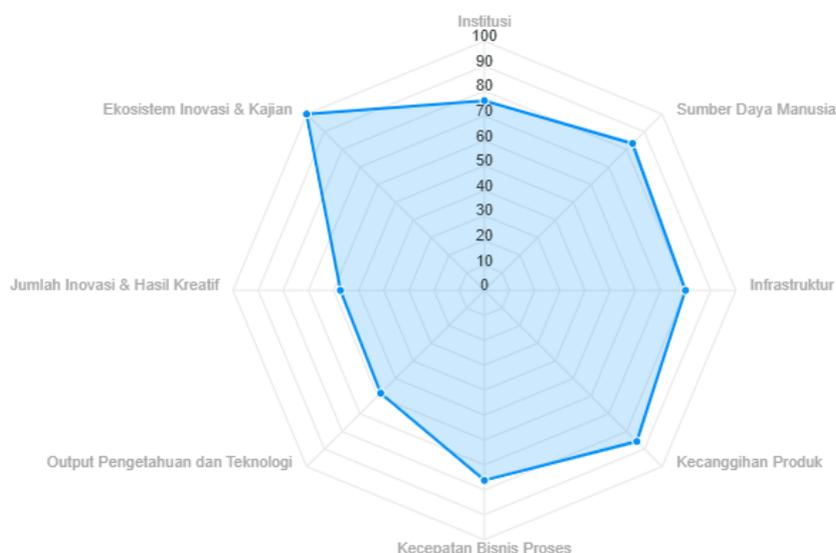
Sumber: <https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/>

Adapun proposal inovasi daerah yang diinput ke dalam website

<https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/> dapat diunduh pada tautan

[https://bit.ly/Proposal\\_IGA2024](https://bit.ly/Proposal_IGA2024)

Gambar 3.13  
Grafik Penilaian Akhir IID 2024



Sumber: <https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/d>

Grafik ini menunjukkan kinerja yang beragam di 8 (delapan) indikator inovasi. Dua kekuatan utama terlihat pada Ekosistem Inovasi & Kajian dan Sumber Daya Manusia, yang keduanya mencapai nilai di atas 70, mendekati 80. Hal ini menandakan bahwa entitas tersebut memiliki lingkungan yang kondusif untuk kolaborasi antar pemangku kepentingan (seperti universitas, industri, dan pemerintah) dan didukung oleh tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas.

Sebaliknya, tiga area menunjukkan kinerja yang relatif lebih rendah dan perlu mendapat perhatian lebih. Infrastruktur mencatat nilai terendah, di bawah 20, mengindikasikan bahwa ketersediaan dan kualitas infrastruktur fisik dan digital yang mendukung inovasi masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Kecepatan Bisnis Proses dan Output Pengetahuan dan Teknologi juga menunjukkan nilai yang moderat, di bawah 50. Ini menunjukkan bahwa efisiensi proses bisnis dan hasil dari kegiatan penelitian dan pengembangan (seperti paten dan publikasi ilmiah) masih perlu dioptimalkan.

Tiga indikator lainnya, yaitu Institusi, Kecanggihan Produk, dan Jumlah Inovasi & Hasil Kreatif, menunjukkan kinerja yang sedang, dengan nilai di antara 50 dan 70. Ini menunjukkan bahwa kerangka regulasi dan kebijakan yang mendukung inovasi, tingkat kompleksitas dan inovasi produk dan jasa, serta jumlah inovasi yang diimplementasikan dan hasil kreatif yang dihasilkan, berada pada tingkat yang cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan.

Secara ringkas, entitas ini memiliki kekuatan pada ekosistem inovasi dan sumber daya manusia, tetapi perlu fokus pada peningkatan infrastruktur, efisiensi proses bisnis, dan output pengetahuan dan teknologi untuk mencapai kinerja inovasi yang lebih optimal. Grafik ini memberikan gambaran visual yang jelas mengenai area-area yang memerlukan intervensi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perumusan strategi peningkatan inovasi yang lebih efektif.

#### **- INOTEK Award**

Pemerintah Kabupaten Trenggalek mendapatkan 4 Penghargaan sekaligus di ajang INOTEK Award 2024 Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Provinsi Jawa Timur. Penghargaan ini

Empat penghargaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. E-Tandur (*Trenggalek Agricultural Spatial Network Database Utilization and Reporting*) dari Dispertapan sebagai Terinovatif I kategori inovasi berbasis website/mobile apps E-TANDUR (Trenggalek Agricultural Network spatial Database Utilization and Reporting) merupakan suatu Sistem Informasi Geografis (SIG) yang berbasis data spasial (geodatabase) lahan dan petani dan terintegrasi dengan Simluhtan dan E-RDKK dan

database statistik pertanian (SP), yang menggabungkan akses dan manajemen data secara partisipatif dan multi pihak (petani-penyuluh-dinas).

Keunggulan dari inovasi Trenggalek Agricultural spatial Network Database Utilization and Reporting (TANDUR) ini adalah kemampuan sistem informasi pertanian yang updatable dalam waktu singkat, partisipatif karena dilakukan oleh multi pihak (petani-penyuluh-dinas), cepat dikarenakan menggunakan teknologi geospasial dan big-data management, integral karena mengakomodir berbagai platform pendataan reguler, konsisten karena melalui menggunakan sistem inventory yang sama, legitimate karena melalui tahapan verifikasi dan klarifikasi, dan berorientasi tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Trenggalek dalam rangka mewujudkan visi misi Bupati terpilih karena kemampuan menghasilkan informasi dan peta tematik pertanian secara cepat dan accessible untuk banyak pihak. Kemampuan sistem informasi pertanian yang updatable dalam waktu singkat, partisipatif karena dilakukan oleh multi pihak (petani-penyuluh-dinas), cepat dikarenakan menggunakan teknologi geospasial dan big-data management, integral karena mengakomodir berbagai platform pendataan reguler, konsisten karena melalui menggunakan sistem inventory yang sama, legitimate karena melalui tahapan verifikasi dan klarifikasi, dan berorientasi tujuan Dinas Pertanian dan Pangan dalam rangka mewujudkan visi misi Bupati terpilih karena kemampuan menghasilkan informasi dan peta tematik pertanian secara cepat dan accessible untuk banyak pihak oleh TANDUR akan menjadi sarana untuk meningkatkan efisiensi tatakelola melalui prinsip Good Governance menuju pertanian smart farming.

2. Bioreeftek Cinta dari Dinas Perikanan sebagai Terinovatif I kategori Inovasi Agribis dan Energi Baru Terbarukan

Bioreeftek (*Biological Reef Technology*) merupakan Terumbu Karang Buatan (TKB) berteknologi hijau yang memanfaatkan tempurung kelapa sebagai bahan alami tempat menempelnya larva planula karang individu baru. Alasan dipilihnya tempurung kelapa karena cukup melimpah di Trenggalek, sehingga biaya penerapan teknologi ini lebih murah jika dibandingkan dengan jenis TKB lain. Bioreeftek menggunakan teknologi sederhana, sehingga mudah pembuatannya dan meski menggunakan pemberat dari cor semen berbentuk hati-cinta, tapi bisa diangkat oleh 1 atau 2 orang, sehingga tidak berat saat penenggelaman

3. Gadis Dashat dari Dinkesdalduk & KB sebagai Top 9 Inovasi dengan kategori Sosial Budaya dan Kependudukan

DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) adalah program pemberdayaan masyarakat untuk mencegah stunting melalui pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko (calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita, terutama dari keluarga kurang mampu). Program ini memiliki tiga model yaitu sosial, kombinasi dan komersial. Dasa

wisma (kelompok PKK terkecil, 10-20 rumah tangga) berperan penting dalam mewujudkan keluarga sejahtera. Di Kecamatan Tugu tahun 2022, terdapat 800 dasa wisma aktif, 161 ibu hamil, dan 363 baduta/balita stunting. Artinya, 1 sasaran didampingi 1-2 dasa wisma, atau setiap 30 rumah tangga mendampingi 1 sasaran.

Inovasi Gerakan Dasa wisma Dapur Sehat Atasi Stunting (GADIS DASHAT) memberdayakan dasa wisma sebagai solusi efektif dan efisien dalam percepatan penurunan stunting karena sasaran berada di lingkungan dasa wisma. Dasa wisma yang mengelola DASHAT dapat dikembangkan menjadi kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga. Selain menurunkan stunting, gerakan dasa wisma juga bermanfaat menumbuhkan usaha bagi perempuan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

#### 4. Bappedalitbang mendapat penghargaan Top 10 Kepala Perangkat Daerah Terinovatif.

Seluruh penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Pj.Gubernur Jawa Timur di Mercure Grand Mirama Surabaya pada tanggal 11 Desember 2024. Dalam sambutannya, Pj.Gubernur menekankan kunci utama dari sebuah inovasi yaitu bagaimana inovasi tersebut bisa bermanfaat dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat dan memberikan solusi dan bisa berkelanjutan. Dengan diraihnya 4 penghargaan ini diharapkan dapat menstimulasi seluruh OPD di Kabupaten Trenggalek untuk berinovasi mengembangkan pelayanan untuk masyarakat meskipun di tengah keterbatasan anggaran yang ada.

Gambar 3.14

Penerimaan Penghargaan Inotek Award 2024





Sumber: Bappedalitbang Kab. Trenggalek

**- Pemantauan Keberlanjutan dan Replikasi Inovasi Pelayanan Publik (PKRI)**

Dua inovasi pelayanan publik dari Kabupaten Trenggalek mendapat apresiasi dari Kementerian Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Republik Indonesia. Inovasi tersebut antara lain PENDEKAR BERAKSI (Pendekatan Keluarga yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi) dari Puskesmas Ngulankulon Kecamatan Pogalan.

Serta inovasi UBBLIK MADANGI ATI (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri) dari UPT Puskesmas Gandusari. Keduanya berhasil menjadi TOP Inovasi Pelayanan Publik untuk kelompok replikasi inovasi. Piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri PANRB Abdullah Azwar Anas saat Gebyar Pelayanan Prima di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City, Selasa (8/10/2024).

Gambar 3.15

Penerimaan Penghargaan PKRI



Sumber: <https://www.trenggalekkab.go.id/article/berita/dua-inovasi-dari-trenggalek-masuk-top-inovasi-pelayanan-publik-kementerian-panrb-ri>

### 3.2.3 Kompetisi Inovasi Lainnya

#### - Festival Eksplorasi Kearifan Lokal

Festival Eksplorasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran di Kabupaten Trenggalek diselenggarakan di Taman Jajar Gumregah, Desa Jajar, Kecamatan Gandusari pada tanggal 22-24 Oktober 2024, adapun pemenang festival tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Video Paling Inspiratif Eksplorasi Kearifan Lokal tahun 2024
  1. Juara Jenjang PAUD - Awalia Nur Rohmah (KB Al-Hikmah Pogalan)
  2. Juara Jenjang SD - Beti Restiningsih, S.Pd (SDN 2 Ngulankulon)
  3. Juara Jenjang SMP - Ratih Septianasri, S.Psi (SMPN 3 Trenggalek)
- b. Lomba Bercerita Berbahasa Jawa jenjang Sekolah Dasar dengan tema "Gerakan Sekolah Sehat" tahun 2024.
  1. Juara 1 : HABIBI BAGUS MAULANA, SDN 2 Dongko
  2. Juara 2 : REGHITA PUSPITA SARI, SDN 1 Gamping
  3. Juara 3 : GESIT DHARMAWANGSA ANSORI, SDN 2 Karang
  4. Juara Harapan 1 : AISYA TRI AZIZI, SDN 1 Gemaharjo
  5. Juara Harapan 2 : REVAL SHIDQI PRADITA, SDN Nglingsis
  6. Juara Favorit Dewan Juri Kategori Terunik : DANIES WAHYU NUGROHO , SDN 2 Pakel, Pule
- c. Lomba Seni Karawitan jenjang Sekolah Dasar Tingkat Kabupaten Trenggalek Tahun 2024.
  1. Juara 1 : SANGGAR JUMANGKAH , SDN 1 Dongko
  2. Juara 2 : WISA ADIPRADANGGA , SDN 1 Widoro
  3. Juara 3 : KORWIL KAMPAK , Korwil Kampak
  4. Juara Harapan 1 : MASERTU LARAS , Korwil Watulimo
  5. Juara Harapan 2 : SEKAR NESATA , SDN 1 Tawing
  6. Juara Pengendang Terbaik : ALFINO KAREN A. , SDN 1 Widoro
  7. Juara Vocal Tunggal Terbaik : INNES PUTRI AGUSTIN , SDN 1 Dongko
- d. Karya Tulis Eksplorasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran jenjang PAUDPNF pada tahun 2024  
Pembelajaran Intrakurikuler
  - Juara 1 - Nely Putri Khusnul Chuluqi, S.Pd (TK Al Hidayah Vii Kelutan)
  - Juara 2 - Diyah Kuswandiri (KBIT Nuurul Fikri)
  - Juara 3 - Ririn Setyo Widiastuti (TK Dharma Wanita 1 Pandean)
  - Juara Harapan 1 - Suntari (KB Bunga Mawar)
  - Juara Harapan 2 - Endah Wijayana, S.Pd.Aud. (TK Dharma Wanita 1 Puyung)

- Juara 1 - Ika Imbar Iswanti, S.Pd (TK Negeri Pembina Panggul)
  - Juara 2 - Vivin Febriani, S.Pd.Aud (TK Pkk Wovovavti)
  - Juara 3 - Siti Nurlaili, S.Pd (Tk Negeri Pembina Trenggalek)
  - Juara Harapan 1 - Rinawati, M. Pd (TK Dharma Wanita Sumber)
  - Juara Harapan 2 - Tutik Sri Harmini, S.Pd, M.Pd (KB Fajar Harapan Bangsa)
- e. Karya Tulis Eksplorasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran jenjang SD pada tahun 2024

Pembelajaran Intrakurikuler

- Juara 1 : Beti Restiningsih, S.Pd (SDN 2 Ngulankulon)
- Juara 2 : Andi Suwondo, S.Pd (SDN 3 Munjungan)
- Juara 3 : Henry Dwi Sassono (SDN 1 Tawing)
- Juara Harapan 1 : Ulfatul Mu'arofah, S.Pd (SDN 3 Karangsoke)
- Juara Harapan 2 : Geger Vicky Pratiwi, S.Pd (SDN 1 Kerjo)

Pembelajaran P5

- Juara 1 : Pusvita Retnoningsih, S.Pd (SDN 6 Mlinjon)
- Juara 2 : Meinar Khoirun (SDN 2 Puru)
- Juara 3 : Tutut Tursilaningsih, S.Pd.Sd (SDN 1 Siki)
- Juara Harapan 1 : Atik Fatimatussofia, S.Pd (SDN 1 Mlinjon)
- Juara Harapan 2 : Dianti Dwi Ningtyas, S.Pd (SDN 1 Prigi)

- f. Karya Tulis Eksplorasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran jenjang SD pada tahun 2024

Pembelajaran Intrakurikuler

- Juara 1 : Susiana (SMPN 1 Pogalan)
- Juara 2 : Nunung Wetik Rohmiati, S.Pd (SMPN 1 Tugu)
- Juara 3 : Cancerina Dwi Pramasti, S.Pd (SMPN 1 Gandusari)
- Juara Harapan 1 : Sutrismi (SMPN 1 Watulimo)
- Juara Harapan 2 : Dra. Komsilah (SMPN 1 Suruh)

Pembelajaran P5

- Juara 1 : Ichwan Abdilah, S.St (SMPN 3 Munjungan)
- Juara 2 : Wiwik Hidayati (SMPN 3 Karang)
- Juara 3 : Miswandi (SMPN 1 Suruh)
- Juara Harapan 1 : Heri Sulistyorini (SMPN 3 Munjungan)
- Juara Harapan 2 : Dwi Margani Sa'adah (SMPN 2 Trenggalek)

**- Si GERMAS d'LILA**

Berikut merupakan juara lomba Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Lingkungan Sekolah yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan PPKB:

1. Juara 1 SDN 1 Craken
2. Juara 2 SDN 2 Gembleb
3. Juara 3 SDN 2 Petung
4. Juara Harapan 1 SDN 1 Bendoagung
5. Juara Harapan 2 SDN 1 Karangsoke

**- DASI EMAS**

Berikut merupakan juara lomba Desa Siaga Implementasi GERMAS yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan PPKB:

1. Juara 1 : Desa Bangun, binaan PKM Munjungan
2. Juara 2 : Kel. Tamanan, binaan Trenggalek
3. Juara 3 : Desa Salamwates, binaan PKM Pandean
4. Harapan 1 : Desa Terbis, binaan PKM Panggul
5. Harapan 2 : Desa Nglebo, binaan PKM Suruh
6. Harapan 3: Desa Jajar, binaan PKM Gandusari

Profil terbaik Dasi Emas 2024 : Desa Bendorejo

Video Terbaik Dasi Emas 2024 : Desa Timahan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Inovasi daerah merupakan pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bertujuan meningkatkan kinerja, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing daerah melalui peningkatan pelayanan publik serta pemberdayaan masyarakat, sekaligus mencari solusi atas permasalahan yang ada. Kabupaten Trenggalek menghadapi tantangan pengembangan inovasi terkait tujuan pembangunan berkelanjutan, reformasi birokrasi, inovasi pelayanan publik, dan optimalisasi budaya inovasi, namun juga memiliki peluang melalui kepemimpinan inovatif, kerjasama dengan lembaga pendidikan, perkembangan IPTEK, dan kerjasama antar daerah. Kabupaten Trenggalek memiliki potensi inovasi yang besar melalui kepemimpinan inovatif, kerjasama dengan lembaga pendidikan, perkembangan IPTEK, dan peluang kerjasama antar daerah, yang mendukung visi kabupaten untuk maju melalui ekonomi inklusif dan pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Kabupaten Trenggalek aktif menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam berbagai kompetisi inovasi, baik di tingkat provinsi maupun nasional. Upaya ini telah membuahkan hasil dengan diraihnya berbagai penghargaan di bidang inovasi daerah, termasuk predikat Kabupaten Sangat Inovatif pada ajang *Innovation Government Award* (IGA) tahun 2024. Selain itu, pada tahun 2024 Kabupaten Trenggalek telah menyelenggarakan berbagai upaya seperti fasilitasi inovasi dan lainnya dalam meningkatkan inovasi daerah.

Adanya Profil inovasi daerah ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai upaya dan capaian inovasi yang telah dilakukan Kabupaten Trenggalek. Kami meyakini bahwa inovasi adalah kunci untuk mewujudkan Kabupaten Trenggalek yang lebih maju dan sejahtera, dan mengajak seluruh pihak untuk terus berpartisipasi aktif dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu juga mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru yang berkelanjutan

#### **4.2 Saran**

1. Disarankan agar segera menyusun SK Bupati tentang Pembentukan Pengelola Inovasi Daerah, sehingga terdapat kejelasan tanggung jawab, sehingga dapat memudahkan dalam koordinasi dan memastikan efektivitas pengelolaan inovasi.
2. Pemerintah Kabupaten Trenggalek perlu meningkatkan kematangan inovasi daerah melalui kolaborasi yang lebih intensif dengan aktor *pentahelix* (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media/ABCGM) serta memperluas publikasi inovasi daerah di media massa.
3. Disarankan untuk meningkatkan jumlah inovasi yang berkelanjutan dan solutif melalui beberapa strategi, antara lain: (1) penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam berinovasi, (2) penyediaan platform dan fasilitas pendukung inovasi, (3) kolaborasi yang

lebih intensif dengan pihak eksternal (akademisi, swasta, masyarakat), dan (4) penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan keberlanjutan inovasi dan dampak positifnya terhadap penyelesaian permasalahan.

4. Disarankan untuk menyusun kalender/agenda inovasi yang memuat jadwal kegiatan inovasi secara terstruktur dan sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga diseminasi hasil inovasi. Kalender/agenda ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antar pihak terkait, memastikan keterlaksanaan kegiatan inovasi sesuai rencana, dan memantau perkembangan inovasi secara berkala.